

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018***

(MATA UANG DOLAR AS/*US DOLLAR CURRENCY*)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>...Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-8	<i>...Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-120	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V	121-125	<i>..... Attachment I-V</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address

Jabatan/Title | : Henry Maknawi
: Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
: 021 58900791
: Bukit Golf Blok K No.3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008,
Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong,
Kota Tangerang Selatan
: Presiden Direktur/President Director |
| 2 | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address

Jabatan/Title | : Giat Widjaja
: Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
: 021 58900791
: Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005,
Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan,
Jakarta Utara
: Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries .</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Mei 2020/May 5, 2020
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Henry Maknawi
Direktur Utama/President Director




Giat Widjaja
Direktur/Director



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00570/2.1051/AU.1/10/0016-1/1/V/2020

Report No. 00570/2.1051/AU.1/10/0016-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Kencana Energi Lestari Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Kencana Energi Lestari Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

5 Mei 2020/May 5, 2020

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2d,2e,2o,3			
Kas dan setara kas	5,26,27	5.042.184	150.755	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	2e,2m,3 6,26,27	3.703.951	2.648.700	Unbilled financial asset from service concession project
Piutang usaha	2e,2o,3,7, 26,27	1.303.729	2.278.245	Trade receivables
Pihak ketiga	2e,2o,3,8,26,27	73.075	-	Third party
Piutang lain-lain	2g,25	96.449	102.295	Other receivables
Pihak berelasi		68.216	-	Related parties
Pihak ketiga	2p,3,17	39.201	26.026	Third parties
Pajak dibayar dimuka	2f	513.594	524.210	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	2e,3,12,26,27			Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		10.840.399	5.730.231	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2e,2o,3,8,26,27			Other receivables
Pihak berelasi	2g,25	4.742.265	126.223	Related parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	2e,2m,3 6,26,27	241.369.183	227.324.870	Unbilled financial asset from service concession project - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$293.797 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$211.304 pada tanggal 31 Desember 2018	2i,2k,3,9	192.027	139.140	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$293,797 as of December 31, 2019 and US\$211,304 as of December 31, 2018
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$16.428 pada tanggal 31 Desember 2019	2j,2k,3,10	969.285	-	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$16,428 as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan	2p,3,17	134.394	78.574	Deferred tax asset
Uang muka	2o,11,29	681.647	-	Advances
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2e, 13,26,27	1.463.169	538.003	Restricted cash in bank
Goodwill	2s,4	410.183	-	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain		16.926	1.101	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		249.979.079	228.207.911	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		260.819.478	233.938.142	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,2o, 3,14,			Trade payables
Pihak ketiga	26,27	5.827.255	4.784.525	Third parties
Utang lain-lain	2e,2o,3,26,27			Other payables
Pihak ketiga	2e,3,	29.096	-	Third party
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,2o,3,15,			Accrued liabilities
Utang pajak	26,27	1.000.761	288.868	Taxes payable
Utang bank	2p,3,17	463.061	23.285	
jangka pendek	2e,3,16,26,27	3.702.859	-	Short-term bank loan
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank		5.797.463	4.833.119	Bank loans
Utang lembaga keuangan		3.971.449	883.592	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	26.586	196.766	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		20.818.530	11.010.155	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2e,2o,3,26,27			Other payables
Pihak berelasi	2g,25	3.779.824	7.248.453	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank		33.661.684	38.871.894	Bank loans
Utang lembaga keuangan		15.568.413	18.488.361	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	4.332	29.681	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,3,17	34.967.738	34.897.547	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	814.539	587.386	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		88.796.530	100.123.322	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		109.615.060	111.133.477	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2.933.050.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	19	28.583.019	23.408.996	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares as of December 31, 2019 and 2,933,050,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	2c,4 19	52.628.696	38.009.094	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	70.731	-	Appropriated
Belum dicadangkan		41.631.383	43.446.484	Unappropriated
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	4	2.117.275	-	Difference in transaction with non-controlling party
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5.605.351	5.691.956	Exchange differences due to translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		130.636.455	110.556.530	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,20	20.567.963	12.248.135	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		151.204.418	122.804.665	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		260.819.478	233.938.142	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2n,22	23.677.334	26.448.486	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2n,23	13.292.840	9.725.790	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		10.384.494	16.722.696	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2n,24	2.504.662	2.173.648	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		7.879.832	14.549.048	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga		(4.634.848)	(4.016.707)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2o	(539.017)	2.567.043	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman		(147.207)	(264.429)	Amortization expense of loan transaction costs
Aset dan liabilitas yang dihapus		222.182	(197.022)	Assets and liabilities written-off
Penghasilan lain-lain - neto		53.268	32.436	Other income - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(5.045.622)	(1.878.679)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2.834.210	12.670.369	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2p,3,17			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		593.725	-	Current
Tangguhan		(1.407.769)	5.760.379	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		(814.044)	5.760.379	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		3.648.254	6.909.990	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,18	(23.008)	773	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	2p,17	5.751	(192)	Related income tax expense
Sub-total		(17.257)	581	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	20	(123.866)	-	Item that will be reclassified to profit or loss: - Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(141.123)	581	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.507.131	6.910.571	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	21	2.315.010	6.033.442	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	20	1.333.244	876.548	Non-controlling interests
TOTAL		3.648.254	6.909.990	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.213.042	6.032.964	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		1.294.089	877.607	Non-controlling interests
TOTAL		3.507.131	6.910.571	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,21	0,0007	0,0021	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2018	22.959.260	36.638.058	37.413.520	5.691.956	102.702.794	13.198.953	115.901.747	Balance as of January 1, 2018
Peningkatan modal disetor	19	449.736	-	-	449.736	-	449.736	Increase in share capital
Total laba tahun berjalan	21	-	-	6.033.442	6.033.442	876.548	6.909.990	Total income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	(478)	(478)	1.059	581	Other comprehensive loss for the year, net of tax: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4	-	1.350.872	-	1.350.872	(1.828.425)	(477.553)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Selisih kurs dari penyetoran modal	4,19	-	20.164	-	20.164	-	20.164	Exchange rate difference from paid-in capital
Saldo 31 Desember 2018		23.408.996	38.009.094	43.446.484	110.556.530	12.248.135	122.804.665	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor - Penuh/ <i>Share Capital - Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ <i>Difference in Transaction with Non-controlling Party</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences due to Translation of Financial Statements</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan <i>Unappropriated</i>						
Saldo 1 Januari 2019		23.408.996	38.009.094	-	-	43.446.484	5.691.956	110.556.530	12.248.135	122.804.665	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	19	5.174.023	14.619.602	-	-	-	-	19.793.625	-	19.793.625	<i>Issuance of additional share capital and initial public offering</i>
Saldo laba yang Dicadangkan	19	-	-	-	70.731	(70.731)	-	-	-	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Total laba tahun berjalan	21	-	-	-	-	2.315.010	-	2.315.010	1.333.244	3.648.254	<i>Total income for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	(15.363)	-	(15.363)	(1.894)	(17.257)	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax</i>
Kerugian dalam penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(86.605)	(86.605)	(37.261)	(123.866)	<i>Loss on translation of financial statements</i>
Pelepasan aset yang direvaluasi		-	-	-	-	(42.332)	-	(42.332)	(42.466)	(84.798)	<i>Disposal of revalued asset</i>
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	2b,4	-	-	(4.079.838)	-	-	-	(4.079.838)	18.579.838	14.500.000	<i>Disposal of partial interest in a subsidiary without loss of control</i>
Akuisisi kepentingan non-pengendali	4	-	-	6.527.024	-	-	-	6.527.024	(11.383.562)	(4.856.538)	<i>Acquisition of non-controlling interests</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Party	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan Unappropriated					
Pembagian dividen kas	4,19	-	-	-	(4.001.685)	-	(4.001.685)	(575.887)	(4.577.572)	Distribution of cash dividends
Peningkatan modal saham dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	9.285	9.285	Increase in share capital of non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari akuisisi entitas anak		-	(329.911)	-	-	-	(329.911)	438.531	108.620	Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2019		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	41.631.383	130.636.455	20.567.963	151.204.418	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		9.552.845	10.868.286	Cash receipts from customer
Penerimaan pendapatan bunga		112.091	4.461	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(14.627.210)	(13.770.389)	Cash payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(784.792)	(447.634)	Cash payments to employees
Penerimaan (pembayaran) jaminan uang tunai		104.309	119.893	Receipt (payment) of cash collateral
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(5.642.757)	(3.225.383)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi kepentingan non-pengendali	4,33	(4.543.933)	-	Acquisition of non-controlling interests
Akuisisi entitas anak		(276.666)	-	Acquisition of subsidiaries
Perolehan aset tetap	9	(133.288)	(4.802)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	10,33	(105.201)	-	Acquisitions of investment properties
Penambahan investasi pada entitas anak	4	-	(457.389)	Additional investment in subsidiaries
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(5.059.088)	(462.191)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil setoran modal saham neto	19	19.793.625	449.736	Net proceeds from issuance of additional share capital
Hasil penjualan dari sebagian kepentingan pengendali pada entitas anak	4	14.500.000	-	Proceeds from sale of partial interest in a subsidiary
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	31	1.909.005	9.238.372	Proceeds from long-term borrowings
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	31	1.077.261	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) uang muka dari pihak berelasi - neto	31	(8.476.838)	685.003	Receipts (payments) of advances from related parties - net
Pembayaran pinjaman jangka panjang	31	(6.110.302)	(3.653.000)	Payment of long-term borrowings
Pembayaran beban bunga		(4.444.011)	(3.731.983)	Payments of interest expense
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	19	(4.001.685)	-	Payment of dividends to shareholders
Penambahan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		(925.166)	(457.653)	Increase in restricted cash in bank
Pembayaran utang bank jangka pendek	31	(444.213)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	4,33	(250.000)	-	Payment of dividends by subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		12.627.676	2.530.475	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS		1.925.831	(1.157.099)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS DARI KOMBINASI BISNIS		101.797	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM BUSINESS COMBINATION
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		150.755	1.307.854	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.178.383	150.755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	5.042.184	150.755	Cash and cash equivalents
Kredit Rekening Koran	16	(2.863.801)	-	Bank Overdraft
Neto		2.178.383	150.755	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal "PT Citra Alam Pratama" pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Kencana Energi Lestari" pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Yulia, S.H. No. 76, tanggal 14 Oktober 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor and komposisi pemegang saham Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0347103 tanggal 17 Oktober 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Komplek Perkantoran Business Park Kebun Jeruk Kencana Tower, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88 Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia originally under the name of "PT Citra Alam Pratama" on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to "PT Kencana Energi Lestari" on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 76 of Yulia, S.H., dated October 14, 2019, concerning the increase in issued and paid up capital and composition of the Company's shareholders. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0347103 dated October 17, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower, Business Park Kebun Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, West Jakarta.

The Company commenced its business activity in 2008. The Company's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

b. Public offering of the Company's Shares

On August 22, 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:

Direksi

Direktur Utama	:	Henry Maknawi	:
Wakil Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:
Direktur	:	Giat Widjaja	:

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:
Anggota	:	Heri Mardani	:
Anggota	:	Yenny	:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 56 dan 46 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayar pada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$247.100 dan AS\$43.205.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on September 2, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 56 and 46, permanent employees, respectively (unaudited).

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to US\$247,100 and US\$43,205, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Energi Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 7 Januari/ January 7, 2008	2008	75,00%	84,29%	120.518.420	122.300.656
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 26 Maret/ March 26, 2010	2011	98,40%	98,40%	130.564.165	121.302.306
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas induk/ Holding Company	Indonesia, 28 Desember/ December 28, 2018	2019	98,00%	-	1.351.454	-
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas induk/ Holding Company	Indonesia, 8 Maret/ March 8, 2019	2019	99,98%	-	2.123.390	-
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 30 Oktober/ October 30, 2019	2019	99,80%	-	35.602	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership melalui/through BHE dan/and STE							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 29 April/ April 29, 2013	2013	75,44%	-	9.092.875	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Group Structure

As of December 31, 2019 and 2018, the structure of the Group was as follows:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on May 5, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 20, mata uang fungsional Grup berubah dari Rupiah ("Rp") ke Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$") efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM. Mata uang fungsional BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2016), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

As discussed in Note 20, the Group's functional currency changed from Indonesian Rupiah ("Rupiah"/"Rp") to United States Dollar ("US Dollar"/"US\$") effective January 1, 2018. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar, which is the Group's functional currency, except for BHE and Subsidiary, STE and KEM. The functional currency of BHE and Subsidiary, STE and KEM is Indonesian Rupiah.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dan kredit rekening koran (disajikan sebagai "Utang bank jangka pendek").

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents and bank overdraft (presented as "Short-term bank loan").

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Bank" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Bank" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan uang tunai (disajikan sebagai "Aset lancar lain-lain") diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as "Other current assets") classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapuskan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current year, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Perbaikan prasarana	4-8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

i. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvements
Office equipment
Vehicles

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreements* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan (lanjutan)

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan yang terkait dengan konstruksi dalam perjanjian konsesi jasa diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan.

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA"). Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as a "Loans and Receivables" in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. Revenue from services is recognized when service is rendered. Revenue related to construction under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the work performed.

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA"). The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Efektif tanggal 1 Januari 2018, mata uang fungsional Grup berubah dari Rupiah ke Dolar AS. Manajemen menelaah bahwa telah terjadi perubahan-perubahan yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang ada di tahun 2018, di mana faktor utama dipicu oleh perubahan tarif listrik dari Rupiah ke Dolar AS mulai tahun 2018. Manajemen juga menelaah faktor-faktor pendukung lainnya yang memberikan bukti perubahan di tahun 2018, yaitu, pembiayaan bank yang dikonversi dari Rupiah ke Dolar AS dan pengeluaran modal yang sebagian besar dalam mata uang Dolar AS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Effective on January 1, 2018, the Group's functional currency changed from Indonesian Rupiah to US Dollar. The management assessed that there have been changes to the underlying transactions, events and conditions in 2018, the main factor of which were triggered by the change in the electricity tariff from Rupiah to US Dollar beginning 2018. The management also assessed other supporting factors that prove the change in 2018, among others, bank financing which were converted from Rupiah to US Dollar and spending for capital expenditures which are largely denominated in US Dollar.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", untuk perubahan mata uang fungsional, Grup menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif sejak tanggal perubahan tersebut.

Grup menjabarkan semua akun, kecuali akun ekuitas, ke dalam mata uang fungsional yang baru (yaitu Dolar AS) dengan kurs pada tanggal perubahan tersebut (Rp13.548 untuk AS\$1). Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Hasil dari jumlah yang dijabarkan untuk akun-akun non-moneter dianggap sebagai biaya historis pada tanggal tersebut.

Akun-akun sebelum tanggal 1 Januari 2018 dan akun BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

In accordance with the provision of PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" for change in functional currency, the Group applied the translation procedures applicable to the new functional currency prospectively from the date of the change.

The Group translated all items, except for equity accounts, into the new functional currency (i.e. US Dollar) using the exchange rate at the date of the change (Rp13,548 to US\$1). Equity accounts were translated using historical exchange rate. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical costs at such date.

Accounts prior to January 1, 2018 and accounts of BHE and Subsidiary, STE and KEM (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- (b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and
- (c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Kurs	2019
Rupiah Indonesia (Rp)/1 AS\$	13.901,00
Euro/1 AS\$	1,12

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2018	Currency
14.481,00	Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
0,87	Euro/US\$1

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Provision

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Earnings per Share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with Non-Controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

y. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2018, berlaku efektif 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Interpretasi ini menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari item tersebut telah dibayar atau diterima di muka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas non moneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini mengklarifikasi bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46: Pajak Penghasilan diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Dalam keadaan tersebut, entitas mengakui dan mengukur aset atau liabilitas pajak kini

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an *adjusting event* is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The Group adopted the following 2018 interpretations and annual improvements effective January 1, 2019:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

This interpretation addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The Interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

This interpretation clarifies how to apply the recognition and measurement requirements in PSAK No. 46: Income Taxes when there is uncertainty over income tax treatments. In such a circumstance, an entity shall recognize and measure its current or deferred tax

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)

atau aset atau liabilitas pajak tangguhan dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK No. 46 berdasarkan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak yang ditentukan dengan menerapkan interpretasi ini.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perolehan pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK No. 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments" (continued)

asset or liability applying the requirements in PSAK No. 46 based on taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rates determined applying this interpretation.

- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combination"

This improvement clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation is a business combination achieved in stages. The acquirer should remeasure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

- PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement"

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK No. 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK No. 26 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Biaya Pinjaman"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman spesifik masih terutang setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Penyesuaian ini berlaku secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul pada tanggal atau setelah tanggal efektifnya.

- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan atas dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pengaturan Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas operasi tidak perlu mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- PSAK No. 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Costs"

This improvement clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This improvement applies prospectively for borrowing costs incurred on or after its effective date.

- PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018), "Income Taxes"

This improvement clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognized. This requirement applies to all income tax consequences of dividends.

- PSAK No. 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Arrangements"

The improvement clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not remeasure its previously held interest in the joint operation.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL dan NDHM, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 29). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS dan BTL harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

ESS, BTL dan NDHM berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Service Concession Arrangement

ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted ESS, BTL and NDHM, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 29). Upon expiry of the service concession period, ESS and BTL shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydro power plants.

ESS, BTL and NDHM have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional (lanjutan)

manajemen Grup, mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE and KEM, adalah Dolar AS mulai 1 Januari 2018. Sedangkan, sebelum tanggal tersebut mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency (continued)

management assessment, the Group's, except for BHE and Subsidiary, STE and KEM, functional currency is US Dollar beginning January 1, 2018. Whereas, prior to that date the Group's functional currency is Rupiah.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Goodwill Impairment

Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 27.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 9 dan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 9 and 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Akuisisi saham tambahan pada ESS

Pada tanggal 13 dan 25 Februari 2019, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 15,26% dan 0,45%, saham ESS yang diterbitkan kepada kepentingan non-pengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp63.483.000.000 (AS\$4.856.538). Setelah akuisisi, Perusahaan memiliki 100% modal saham ESS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali ESS pada tanggal akuisisi adalah Rp219.869.258.996 (AS\$11.383.562). Grup menghentikan pengakuan kepentingan non-pengendali sebesar AS\$11.383.562 dan mencatat kenaikan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$6.527.024. Pengaruh perubahan dalam kepemilikan saham di ESS pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun ini diikhtisarkan sebagai berikut:

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Acquisition of additional interest in ESS

On February 13 and 25, 2019, the Company acquired 15.26% and 0.45%, respectively, of the issued shares of ESS to the non-controlling interests for a purchase consideration of Rp63,483,000,000 (US\$4,856,538). Subsequent to the acquisition, the Company holds 100% of the equity share capital of ESS. The carrying amount of the non-controlling interests in ESS on the date of acquisition was Rp219,869,258,996 (US\$11,383,562). The Group derecognized non-controlling interest of US\$11,383,562 and recorded an increase in equity attributable to owners of the parent of US\$6,527,024. The effect of changes in the ownership interest in ESS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Akuisisi saham tambahan pada ESS (lanjutan)

Acquisition of additional interest in ESS (continued)

	2019	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	11.383.562	Carrying amount of non-controlling interest acquired
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	4.856.538	Consideration payable to non-controlling interest
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	6.527.024	Difference in transaction with non-controlling party

Dividen

Dividends

1. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 5 tanggal 11 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui, antara lain:

1. Based on Notarial Deed No. 5 of Yulia, S.H., dated February 11, 2019, ESS's shareholders agreed, among others:

a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp261.298.000.000 (setara dengan AS\$18.670.810) terbagi atas 522.596 lembar saham dan pembagian dividen tunai sebesar Rp29.033.000.000 (setara dengan AS\$2.074.527);

a. Approved the distribution of share dividends of Rp261,298,000,000 (equivalent to US\$18,670,810) divided into 522,596 shares and cash dividend distribution amounting to Rp29,033,000,000 (equivalent to US\$2,074,527);

b. Meningkatkan modal ESS yang ditempatkan dan disetor dari Rp131.907.500.000 (setara dengan AS\$11.290.530) terbagi atas 263.815 lembar saham menjadi sebesar Rp393.205.500.000 (setara dengan AS\$29.961.340). Peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor telah dilakukan melalui pembagian dividen saham.

b. Increase ESS's issued and paid-in capital from Rp131,907,500,000 (equivalent to US\$11,290,530) divided into 263,815 shares to Rp393,205,500,000 (equivalent to US\$29,961,340). The increase in issued and paid-in capital was made through share dividends.

2. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 76 tanggal 20 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp393.205.500.000 terbagi atas 786.411 lembar saham menjadi sebesar Rp422.239.000.000. Hasil dari penerbitan saham kepada Perusahaan sejumlah Rp28.903.000.000 (setara dengan AS\$2.056.421) dan Insinyur Karel Sampe Pajung sejumlah Rp130.500.000 (setara dengan AS\$9.285) dalam modal saham telah dibayar lunas.

2. Based on Notarial Deed No. 76 of Yulia, S.H., dated February 20, 2019, ESS's shareholders agreed to increase ESS's issued and paid-in capital from Rp393,205,500,000 divided into 786,411 shares to Rp422,239,000,000. The cash proceeds from the shares issued to the Company amounted to Rp28,903,000,000 (equivalent to US\$2,056,421) and Insinyur Karel Sampe Pajung amounted to Rp130,500,000 (equivalent to US\$9,285).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

3. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 87 tanggal 25 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui, antara lain:
- Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp351.489.500.000 (setara dengan AS\$25.972.955);
 - Meningkatkan modal dasar ESS dari semula Rp527.630.000.000 terbagi atas 1.055.260 lembar saham menjadi sebesar Rp773.728.500.000 terbagi atas 1.547.457 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor ESS juga meningkat dari Rp422.239.000.000 yang terbagi atas 844.478 lembar saham menjadi Rp773.728.500.000 terbagi atas 1.547.457 lembar saham. Peningkatan modal saham sebesar Rp351.489.500.000 telah dilakukan melalui pembagian dividen saham.

Berdasarkan notulen rapat direksi pada tanggal 12 Desember 2019, Manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$1.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini.

Pelepasan kepentingan pada ESS tanpa kehilangan pengendalian

Pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan melepaskan 25% dari 100% saham ESS dengan harga AS\$14.500.000 (dengan nilai nominal Rp193.432.125.000) kepada Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. Hal ini menyebabkan peningkatan pada kepentingan non-pengendali sebesar AS\$18.579.838 dan penurunan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$4.079.838. Pengaruh perubahan dalam kepemilikan ESS terhadap ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

	2019
Jumlah tercatat kepentingan yang dilepaskan	(18.579.838)
Imbalan yang diterima	14.500.000
Kerugian dari pelepasan yang tercatat dalam ekuitas entitas induk	(4.079.838)

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Dividends (continued)

3. Based on Notarial Deed No. 87 of Yulia, S.H., dated February 25, 2019, ESS's shareholders agreed, among others:
- Approved the distribution of share dividends of Rp351,489,500,000 (equivalent to US\$25,972,955);
 - Increase the authorized capital of ESS from Rp527,630,000,000 divided into 1,055,260 shares to Rp773,728,500,000 divided into 1,547,457 shares. ESS's issued and paid-in capital also increased from Rp422,239,000,000 divided into 844,478 shares to Rp773,728,500,000 divided into 1,547,457 shares. The increase of Rp351,489,500,000 in share capital was made through share dividends.

Based on Minutes of the Board of Directors' Meeting on December 12, 2019, the management agreed to distribute dividends amounting to US\$1,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders.

Disposal of interest in ESS without loss of control

On March 27, 2019, the Company disposed of 25% interest out of the 100% interest held in ESS at a consideration of US\$14,500,000 (with a nominal value of Rp193,432,125,000) to Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. This resulted in an increase in non-controlling interests of US\$18,579,838 and a decrease in equity attributable to owners of the parent of US\$4,079,838. The effect of changes in the ownership interest of ESS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

Carrying amount of interest disposed of
Consideration received

Loss on disposal recorded within parent's equity

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.K.n., No. 7 tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah membeli 6.478 lembar saham BTL yang dimiliki oleh PT Subur Bina Makmur melalui kas dengan nilai nominal Rp6.478.000.000 (AS\$477.553). Oleh karena itu, kepemilikan Perusahaan di BTL meningkat sebesar 98,40%.

Dampak dari perubahan kepemilikan saham BTL menimbulkan selisih sebesar Rp19.866.797.775 (AS\$1.350.872) yang mengakibatkan kenaikan ekuitas dan diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2018. Selain itu, tambahan investasi Perusahaan pada BTL juga menimbulkan selisih kurs sebesar AS\$20.164 pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019. Modal saham diterbitkan oleh BHE kepada PT Nagata Dinamika dan Perusahaan yang masing-masing sejumlah 46 saham (Rp46.000.000) dan 4 saham (Rp4.000.000).

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn No. 22 pada tanggal 29 Maret 2019, pemegang saham BHE menyetujui untuk menjual 50 lembar saham kepada Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 46 dan 1 lembar saham dengan harga jual masing-masing sebesar Rp46.000.000 (setara dengan AS\$3.370) dan Rp1.000.000 (setara dengan AS\$69). Saham tersebut setara dengan 100% kepemilikan saham BHE.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49.000.000	3.370
PT Paramita Indah Lestari	1	2%	1.000.000	69
Total	50	100%	50.000.000	3.439

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Based on Notarial Deed No. 7 of Abdul Haris, S.H., M.K.n., dated June 26, 2018, the Company has purchased, through cash, 6,478 shares held by PT Subur Bina Makmur in BTL with nominal value of Rp6,478,000,000 (US\$477,553). As a result, the Company's ownership in BTL has increased to 98.40%.

The effect of change in ownership interest in BTL resulted to difference of Rp19,866,797,775 (US\$1,350,872) which increased equity and was recognized as "Additional paid-in capital" in the 2018 consolidated statement of financial position. Additionally, the additional investment by the Company in BTL also resulted to exchange rate difference of US\$20,164 as of December 31, 2018.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019. Share capital was issued by BHE to PT Nagata Dinamika and the Company which totaled to 46 shares (Rp46,000,000) and 4 shares (Rp4,000,000), respectively.

Based on Notarial Deed No. 22 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated March 29, 2019, BHE shareholders agreed to sell 50 of shares to the Company and PT Paramata Indah Lestari (PIL) totaling to 46 and 1 of shares, respectively, at a price of Rp46,000,000 (equivalent to AS\$3,370) and Rp1,000,000 (equivalent to AS\$69), respectively. These shares are equivalent to 100% ownership in BHE.

BHE's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebuah entitas yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik, yang saat ini mengembangkan Proyek PLTM Madong. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.681 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 tanggal 22 Maret 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik mini hydro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

Goodwill sebesar AS\$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM. Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	Nilai wajar/Fair value	
Kas dan setara kas	101.797	Cash and cash equivalents
Aset tetap (Catatan 9)	306.157	Fixed assets (Note 9)
Aset tidak lancar - lain-lain	110.682	Other non-current assets
Pinjaman	(533.174)	Borrowings
Total liabilitas teridentifikasi neto	(14.538)	Total identifiable net liabilities
Dikurangi: Kepentingan non-pengendali	(6.983)	Less: Non-controlling interest
Total liabilitas teridentifikasi neto 50,94%	(7.555)	Total identifiable net liabilities at 50.94%
Goodwill	410.183	Goodwill
Harga Perolehan	402.628	Consideration

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada NDHM, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diukur pada bagian proporsional dari kepentingan BHE terhadap aset bersih NDHM yang dapat diidentifikasi.

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,681 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 dated March 22, 2019.

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW mini hydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

The goodwill of US\$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

The fair value of the non-controlling interest in NDHM, an unlisted company, was measured at the proportionate share of BHE's interest in NDHM's identifiable net assets.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Penilaian pada nilai wajar tanah yang dimiliki NDHM pada tanggal akuisisi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nana & Rekan berdasarkan laporannya tertanggal 23 Maret 2019. Metode penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Pasar.

Pendapatan dan laba NDHM yang termasuk di dalam laporan laba rugi pada tanggal 22 Maret 2019 sebesar nihil.

Jika NDHM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2019, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar AS\$23.677.334 dan laba proforma sebesar AS\$2.339.023.

Hasil akuisisi bisnis NDHM dibayarkan pada tanggal 4 April 2019.

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares
PT Bangun Hidro Energi	8.142.691
PT Sumber Tirta Energi	3.916.489
PT Toraja Hidro Energi	3.916.488
PT Nagata Bisma Shakti	10.000
Total	15.985.668

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 8 April 2019, pemegang saham PT Sumber Tirta Energi (STE) menyetujui Perusahaan untuk mengambil alih 4.258 saham STE dari PT Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 3.917 dan 341 lembar saham, dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp3.917.000.000 dan Rp341.000.000.

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

Valuation to determine the fair value of NDHM's land on the acquisition date was based on valuation performed by KJPP Nana & Rekan based on its report dated March 23, 2019. The valuation was determined by using Market Approach.

The revenue and net profit included in the profit or loss on March 22, 2019 contributed by NDHM was nil.

Had NDHM been consolidated from January 1, 2019, the profit or loss would show proforma revenue of US\$23,677,334 and a proforma profit of US\$2,339,023.

The consideration for the acquisition of interests in NDHM was paid on April 4, 2019.

NDHM's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
50,94%	8.142.691.000	635.155
24,50%	3.916.489.000	305.490
24,50%	3.916.488.000	305.490
0,06%	10.000.000	1.029
100%	15.985.668.000	1.247.164

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 11, 2019.

Based on Circular Resolution of Shareholders dated April 8, 2019, PT Sumber Tirta Energi (STE) shareholders agreed that the Company acquire 4,258 of STE's shares from PT Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) and PT Paramata Indah Lestari (PIL) totaling to 3,917 and 341 shares, respectively, with transfer price of Rp3,917,000,000 and Rp341,000,000, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sumber Tirta Energi ("STE") (lanjutan)

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.258
PT Paramita Indah Lestari	1
Total	4.259

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.K. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0209324.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal pendirian dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499
PT Paramita Indah Lestari	1
Total	500

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sumber Tirta Energi ("STE") (continued)

STE's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
99,98%	4.258.000.000	301.025
0,02%	1.000.000	71
100%	4.259.000.000	301.096

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.K. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0209324.AH.01.11.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

KEM's shareholding structure as of establishment date and December 31, 2019 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
99,80%	499.000.000	35.531
0,20%	1.000.000	71
100%	500.000.000	35.602

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas		
Rupiah	19.442	6.624
Dolar AS	305	292
Sub-total	19.747	6.916

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar

Sub-total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019	2018
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	767.499	11.950
PT Bank Sinarmas Tbk	64.752	-
PT Bank Central Asia Tbk	40.154	92.047
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.300	12.577
PT Bank HSBC Indonesia	10.751	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.943	3.840
PT Bank UOB Indonesia	3.790	3.834
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	330	-
Sub-total	914.519	124.248
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	236.871	5.297
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.860	4.925
PT Bank Central Asia Tbk	3.848	4.074
PT Bank UOB Indonesia	1.984	2.040
Sub-total	247.563	16.336
<u>Euro</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	3.138	3.255
Sub-total	1.165.220	143.839
Setara kas - Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	2.877.491	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	979.726	-
Sub-total	3.857.217	-
Total	5.042.184	150.755

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
Third Parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Sub-total	
<u>US Dollar</u>	
Third Parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Sub-total	
<u>Euro</u>	
Third Party	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Cash equivalents - Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
Third Parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

Tingkat suku bunga kontraktual deposito jangka pendek adalah 5%-7% pada tanggal 31 Desember 2019.

Contractual interest rates on short-term time deposits is 5%-7% as of December 31, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 13.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 13.

Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito berjangka di BCA dan Mandiri sebesar AS\$3.596.863 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri dan BCA (Catatan 16).

As of December 31, 2019, time deposits in BCA and Mandiri which amounted to US\$3,596,863 are pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Mandiri and BCA (Note 16).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG
BELUM DITAGIHKAN**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:		
Kurang dari 1 tahun	16.062.123	11.756.531
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	89.279.820	64.248.490
Lebih dari 5 tahun	465.802.030	394.630.250
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	571.143.973	470.635.271
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	284.219.752	232.409.826
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	41.851.087	8.251.875
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	245.073.134	229.973.570
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3.703.951	2.648.700
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	241.369.183	227.324.870

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lancar		
Dolar AS	3.703.951	2.648.700
Tidak lancar		
Dolar AS	233.371.387	227.324.870
Rupiah	7.997.796	-
Total	245.073.134	229.973.570

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Di tahun 2017, BTL membeli beberapa bidang tanah dari Wilson Maknawi, pihak berelasi, beberapa bidang tanah di Bengkulu yang memiliki luas lahan 5.065 m². Perusahaan menjual kembali tanah ini ke Wilson Maknawi pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, NDHM membeli beberapa bidang tanah dari pihak ketiga, tanah tersebut berada di Sulawesi Selatan yang diestimasi memiliki luas lahan 6.902 m². Pada tanggal 31 Desember 2019, NDHM masih memproses HGB tanah tersebut.

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT

This account consists of:

	2019	2018
Future minimum capacity receipts:		
Not later than 1 year	16.062.123	11.756.531
Later than 1 year but not later than 5 years	89.279.820	64.248.490
Later than 5 years	465.802.030	394.630.250
Total future minimum capacity receipts	571.143.973	470.635.271
Less unearned financial income	284.219.752	232.409.826
Less amounts not yet due	41.851.087	8.251.875
Present value of future capacity receipts	245.073.134	229.973.570
Less current portion	3.703.951	2.648.700
Non-current portion	241.369.183	227.324.870

The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:

	2019	2018
Current portion		
US Dollar	3.703.951	2.648.700
Non-current portion		
US Dollar	233.371.387	227.324.870
Rupiah	7.997.796	-
Total	245.073.134	229.973.570

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

In 2017, BTL acquired from Wilson Maknawi, a related party, parcels of land in Bengkulu which has an estimated total land area of 5,065 m². The Company sold back this land to Wilson Maknawi in 2018.

In 2019, NDHM acquired parcels of land from third parties in South Sulawesi which has an estimated total land area of 6,902 m². As of December 31, 2019, NDHM is still in the process of obtaining the HGB.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 31 Desember 2019 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga air 2x5 megawatt ("MW") oleh NDHM di Sulawesi Selatan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian saat ini sekitar 16%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, BTL telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Air Putih di Bengkulu dan tanggal operasi komersial (COD) PLTA tersebut akan dimulai pada tanggal 22 Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Kresna Insurance, PT Asuransi Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Ramayana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Umum Videi, PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Meritz Korindo Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp868.378.150.925 dan AS\$284.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS dan BTL dan yang sedang dibangun oleh NDHM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT (continued)

Construction in progress as of December 31, 2019 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") hydroelectric power plant project by NDHM in South Sulawesi. The construction is estimated to be completed in 2022 with current percentage of completion of 16%.

As of December 31, 2019, BTL has completed its construction on Hydroelectric Power Plant (PLTA) Air Putih in Bengkulu and the commercial operation date (COD) of its PLTA will commence on January 22, 2020.

As of December 31, 2019, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Kresna Insurance, PT Asuransi Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Ramayana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Umum Videi, PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Meritz Korindo Insurance, third parties, with insurance coverage amounting to Rp868,378,150,925 and US\$284,200. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS and BTL and being constructed by NDHM are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as of December 31, 2019 and 2018.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari PLN, pihak ketiga, masing-masing sebesar AS\$1.303.729 dan AS\$2.278.245 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	1.303.729	2.278.245	Not yet due

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	1.242.077	2.176.945	US Dollar
Rupiah	61.652	101.300	Rupiah
Total	1.303.729	2.278.245	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

This account consists of receivables from PLN, a third party, which amounted to US\$1,303,729 and US\$2,278,245, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Management is of the opinion that all trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 is fully collectible therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Rupiah	73.075	-	Rupiah
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Rupiah	3.218.634	126.223	Rupiah
Dolar AS	1.523.631	-	US Dollar
Sub-total	4.742.265	126.223	Sub-total
Sub-total	4.815.340	126.223	Sub-total

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2019	2018
Pihak ketiga		
<u>Lancar</u>		
Rupiah		
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	52.992	32.906
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	33.642	9.908
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	9.815	59.481
Sub-total	96.449	102.295
Total	4.911.789	228.518

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Third parties
<u>Current</u>
Rupiah
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.
Others (each below US\$40,000)
Sub-total
Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables as of December 31, 2019 and 2018 is fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Aset dari Kombinasi Bisnis/Assets from Business Combination	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Tanah	-	-	(306.026)	306.026	-	Land
Perbaikan prasarana	6.695	105.669	-	-	112.364	Leasehold improvements
Peralatan kantor	56.631	18.793	-	-	75.424	Office equipment
Kendaraan	287.118	8.826	-	2.092	298.036	Vehicles
Total	350.444	133.288	(306.026)	308.118	485.824	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Perbaikan prasarana	3.244	21.864	-	-	25.108	Leasehold improvements
Peralatan kantor	49.369	5.218	-	-	54.587	Office equipment
Kendaraan	158.691	53.450	-	1.961	214.102	Vehicles
Total	211.304	80.532	-	1.961	293.797	Total
Nilai buku neto	139.140				192.027	Net book value

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Cost
Perbaikan prasarana	6.695	-	-	6.695	Leasehold improvements
Peralatan kantor	52.003	4.628	-	56.631	Office equipment
Kendaraan	286.944	174	-	287.118	Vehicles
Total	345.642	4.802	-	350.444	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

	2019
Bangunan yang disewakan	969.285

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Pendapatan sewa	7.758

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan				
Ruang kantor	-	985.713	-	985.713
Pemilikan langsung				
Akumulasi				
penyusutan				
Ruang kantor	-	16.428	-	16.428
Nilai buku neto	-			969.285

Beban penyusutan sebesar AS\$16.428, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Pada tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, ESS dan BTL, membeli tiga (3) bangunan yang disewakan (ruang kantor) di Jakarta Barat dengan total luas 438m². Pembelian ini sebesar AS\$985.713 dilakukan melalui utang kepada PT Graha Meruya, pihak berelasi (Catatan 25).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019.

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties held by the Group consist of:

	2018
-	-

Amounts recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2019 and 2018 are as follows:

	2018
-	-

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019
	Saldo Awal/ Beginning Balance
Pemilikan langsung	
Biaya perolehan	
Ruang kantor	985.713
Pemilikan langsung	
Akumulasi	
penyusutan	
Ruang kantor	16.428
Nilai buku neto	969.285

Depreciation expense amounting to US\$16,428 for the year ended December 31, 2019, was charged to operating expenses (Note 24).

In 2019, the Company and its Subsidiaries, ESS and BTL, acquired three (3) leased out properties (office space) in West Jakarta with total area of 438m². This acquisition amounting to US\$985,713 is made through payable to PT Graha Meruya, a related party (Note 25).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as of December 31, 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/dari:

	2019
Kontraktor	645.099
Sewa	36.548
Total	681.647

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan Proyek PLTMH Madong.

11. ADVANCES

This account consists of advances to/for:

	2018	
	-	Contractors
	-	Rent
Total	-	Total

Advances to contractors mainly comprised of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the PLTMH Madong Project.

12. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Aset lancar lain-lain terdiri dari:

	2019
Jaminan uang tunai	513.594
Asuransi dibayar dimuka	-
Provisi	-
Total	513.594

Jaminan uang tunai sebesar AS\$409.285 berkaitan dengan setoran tunai kepada PT Asuransi Jasa Indonesia yang dijadikan jaminan untuk *Performance Bond* (Garansi Bank) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") kepada PLN atas nama BTL (Catatan 29). Jaminan tunai setara dengan 10% dari *Performance Bond* (Garansi Bank) dan memiliki jangka waktu antara 10 sampai 28 bulan, berlaku 30 Agustus 2017. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat jaminan uang tunai ini berdenominasi Dolar AS.

Jaminan uang tunai sebesar AS\$104.309 (Rp1.450.000.000) pada tanggal 31 Desember 2019 berkaitan dengan setoran uang tunai oleh NDHM kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebagai Jaminan Pelaksana (Bank Garansi) yang dikeluarkan kepada PLN sesuai dengan *Power Purchase Agreement* ("PPA") (Catatan 29). Bank Garansi akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

Performance Bond (Garansi Bank) yang diterbitkan oleh Mandiri dijaminan penuh oleh PT Asuransi Jasa Indonesia dengan jumlah premi asuransi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nihil dan AS\$64.756 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

	2018	
	409.285	Cash collateral
	64.756	Prepaid insurance
	50.169	Provision
Total	524.210	Total

Cash collateral amounting to \$409,285 pertains to cash deposit to PT Asuransi Jasa Indonesia pledged as collateral for the *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") to PLN on behalf of BTL (Note 29). Cash collateral is equivalent to 10% of the *Performance Bond* (Bank Guarantee) and has a term ranging between 10 to 28 months, effective August 30, 2017. As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of this cash collateral was denominated in US Dollar.

Cash collateral amounting to US\$104,309 (Rp1,450,000,000) as of December 31, 2019 pertains to cash deposit by NDHM to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") pledged as *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued to PLN in accordance with the *Power Purchase Agreement* ("PPA") (Note 29). This Bank Guarantee will expire on March 31, 2020.

The *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued by Mandiri was fully insured by PT Asuransi Jasa Indonesia which has a total outstanding insurance premium amount of nil and US\$64,756 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Biaya provisi dengan saldo terutang masing-masing sebesar nihil dan AS\$50.169 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang juga timbul sehubungan dengan *Performance Bond* (Garansi Bank) diterbitkan oleh Mandiri berlaku 30 Agustus 2017.

12. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Provision charges with total outstanding amount of nil and US\$50,169 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, was also incurred in relation to the *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued by Mandiri effective August 30, 2017.

13. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga Dolar AS PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.463.169	538.003

13. RESTRICTED CASH IN BANK

This account consists of:

	2018	Third party US Dollar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	538.003	

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Restricted cash in bank pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	2.922.101	705.034
Sinohydro Corporation Limited	1.611.991	1.786.732
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	1.204.666	789.666
Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd.	79.519	1.468.565
PT Pancakarsa Bangun Reksa	-	34.528
Lain-lain	8.978	-
Total	5.827.255	4.784.525

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2018	Third parties
	705.034	Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.
	1.786.732	Sinohydro Corporation Limited
	789.666	Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.
	1.468.565	Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd.
	34.528	PT Pancakarsa Bangun Reksa
	-	Others
Total	4.784.525	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019	2018
Pihak ketiga Dolar AS Rupiah	5.818.277 8.978	4.749.997 34.528
Total	5.827.255	4.784.525

Third parties
US Dollar
Rupiah

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kontraktor dan pemasok	834.291	140.370
Beban bunga dan provisi	82.835	88.472
Biaya profesional	61.148	51.679
Asuransi	10.556	-
Retribusi air	5.115	6.775
Lain-lain	6.816	1.572
Total	1.000.761	288.868

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Rupiah	917.926	200.396
Dolar AS	82.835	88.472
Total	1.000.761	288.868

15. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

Contractor and suppliers
Interest expenses and provision
Professional fee
Insurance
Water retribution
Others

Total

The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollar

Total

16. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Utang bank jangka pendek		
Entitas Anak		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.863.801	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	839.058	-
Total utang bank jangka pendek	3.702.859	-
Pinjaman jangka panjang		
Entitas Anak		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Utang bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Nilai tercatat	40.035.498	44.436.476
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(576.351)	(731.463)
Utang bank jangka panjang - neto	39.459.147	43.705.013
Pinjaman jangka panjang		
<u>Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>		
Nilai tercatat	5.980.000	5.020.000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(182.537)	(186.881)
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	5.797.463	4.833.119

16. BORROWINGS

This account consists of:

Short-term bank loans
Subsidiaries
Third party
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total short-term bank loans

Long-term borrowings
Subsidiaries
Third parties
Bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs

Long-term bank loans - net

Long-term borrowings

Less current maturities of long-term bank loans:
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs

Current maturities of long-term bank loans

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

	2019	2018	
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Nilai tercatat	34.055.498	39.416.476	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(393.814)	(544.582)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang bank	33.661.684	38.871.894	Long-term portion of bank loans
Utang lembaga keuangan			Financial institution loan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Nilai tercatat	19.911.428	19.517.818	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(371.566)	(145.865)	Less unamortized loan transaction costs
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	19.539.862	19.371.953	Long-term financial institution loan - net
<u>Dikurangi bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term financial institution loan:</u>
Nilai tercatat	3.996.605	900.000	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(25.156)	(16.408)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan	3.971.449	883.592	Current portion of financial institution loan
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Nilai tercatat	15.914.823	18.617.818	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(346.410)	(129.457)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan	15.568.413	18.488.361	Long-term portion of financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen			Consumer Financing Payables
PT BCA Finance	28.623	56.174	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	2.295	8.814	PT Mandiri Tunas Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	161.459	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total utang pembiayaan konsumen	30.918	226.447	Total consumer financing payables
<u>Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term consumer financing payables:</u>
PT BCA Finance	24.291	28.697	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	2.295	6.610	PT Mandiri Tunas Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	161.459	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	26.586	196.766	Current maturities of consumer financing payables
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
PT BCA Finance	4.332	27.477	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	2.204	PT Mandiri Tunas Finance
Bagian jangka panjang utang pembiayaan konsumen	4.332	29.681	Long-term portion of consumer financing payables

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Utang bank jangka pendek	
Rupiah	3.496.849
Dolar AS	206.010
Total	3.702.859
Pinjaman jangka panjang	
Rupiah	736.026
Dolar AS	58.293.901
Total	59.029.927

16. BORROWINGS (continued)

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

	2018	
Short-term bank loans		
Rupiah	-	
US Dollar	-	
Total	-	
Long-term borrowings		
Rupiah	226.447	
US Dollar	63.076.966	
Total	63.303.413	

Utang Bank Jangka Pendek

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- i. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 19 Juni 2019 dengan fasilitas kredit sebesar Rp6.175.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka ESS sebesar Rp6.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, BTL telah melunasi seluruh saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS\$444.213.
- ii. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 31 Juli 2019 dengan fasilitas kredit sebesar Rp8.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka + 1,50% per tahun.

Short-term Bank Loans

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

- i. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 19, 2019 with credit facility amounting to Rp6,175,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility matured on September 17, 2019 and can be extended for a full payment method. The loan is secured with ESS' time deposit amounting to Rp6,500,000,000. As of December 31, 2019, BTL has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US\$444,213.
- ii. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on July 31, 2019 with credit facility amounting to Rp8,800,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on January 30, 2020 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate + 1.50% per annum.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 5). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka kepada pihak mana pun. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar AS\$633.048 yang diklasifikasikan sebagai "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

iii. Pada tanggal 19 Juli 2019, BTL memperoleh *Letter of Credit (Sight, Usance)*, *advised and non-revolving* dengan batas kredit sebesar AS\$206.010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek termasuk pembelian mesin. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar AS\$206.010 yang diklasifikasikan sebagai "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 28 Oktober 2019, BTL menandatangani perjanjian Kredit Rekening Koran ("KRK") bersifat *Revolving (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito berjangka BCA + 1% per tahun. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$2.863.801 pada tanggal 31 Desember 2019.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 under the name of ESS (Note 5). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party. As of December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to US\$633,048 which is classified as "Short-term Bank Loans" in the consolidated statements of financial position.

iii. On July 19, 2019, BTL obtained non-revolving *Letter of Credit (Sight, Usance)* facility with credit limit of US\$206,010. This facility is used to finance the project including purchases of machinery. This facility has a term of 12 months from the date of signing the agreement. As of December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to US\$206,010, which is classified as "Short-term Bank Loans" in the consolidated statements of financial position.

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On October 28, 2019, BTL entered into *Revolving (Uncommitted) Bank Overdraft ("KRK")* facility with credit limit of Rp40,000,000,000. This loan is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on October 28, 2020. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate of BCA + 1% per annum. The outstanding loan balance of this facility amounted to US\$2,863,801 as of December 31, 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) deposito berjangka atas nama Perusahaan sebesar Rp20.000.000.000 untuk setiap deposito berjangka (Catatan 5).

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengajukan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, melakukan peleburan, penggabungan atau pembubaran dan mengubah status BTL.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasia.

Pinjaman Jangka Panjang

1. Utang Bank

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 15 Desember 2017, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$31.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 87 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk periode ketersediaan 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6,15% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi, biaya *structuring*, dan biaya administrasi sebesar AS\$842.784 pada saat penandatanganan perjanjian.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

**b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

This loan facility is secured with two (2) time deposits under the name of the Company which amounted to Rp20,000,000,000 for each time deposit (Note 5).

During the period of the loan, BTL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as apply for postpone of debt payment to related authority, enter into divestment, merger, or liquidation, and change legal status of BTL.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

Long-term Borrowings

1. Bank Loans

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On December 15, 2017, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$31,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility has a term of 87 months, effective from the date of signing the agreement, including availability period of 3 months. This facility bears interest rate of 6.15% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee, structuring fee, and administration fee which amounted to US\$842,784 at the time of signing the agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar AS\$23.420.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$446.681 dan AS\$27.600.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$556.526.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS dan dua sertifikat tanah yang sedang dalam proses penerbitan, dengan total luas lahan 66.408 m². Tanah di atas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp515.161.280.000 (Catatan 6);
- Tanah seluas 13.140 m² Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 15041 di Benoa, Kuta Selatan, akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp152.000.000.000 atas nama Henry Maknawi;
- Tanah dan bangunan masing-masing seluas 66 m² dan 255 m² dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan akan diikat sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Henry Maknawi;
- SHM No. 15041 dan 155 merupakan agunan pengganti, mengingat 2 sertifikat di areal Pakkat masih dalam proses penerbitan dan PLTA Air Putih milik PT Bangun Tirta Lestari masih dalam pembangunan;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 7);
- *Personal Guarantee dan Cash Deficit Guarantee* atas nama Henry Maknawi;

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$23,420,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$446,681 and US\$27,600,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$556,526, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS and the two land certificates that are in the process of issuance, with total land area of 66,408 m². The minimum total amount of the above land collaterals was Rp515,161,280,000 (Note 6);
- Land area of 13,140 m² with Certificate of Ownership ("SHM") No. 15041 and located in Benoa, South Kuta with collateral amount of Rp152,000,000,000 under the name of Henry Maknawi;
- Land and building with area of 66 m² and 255 m², respectively, with SHM No. 155 in South Petojo with collateral amount of Rp5,000,000,000 under the name of Henry Maknawi;
- SHM No. 15041 and 155 are replacement collaterals, considering that 2 certificates in the Pakkat area are still in the process of issuance and PLTA Air Putih owned by PT Bangun Tirta Lestari is still under construction;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp18,000,000,000 (Note 7);
- *Personal Guarantee and Cash Deficit Guarantee* under the name of Henry Maknawi;

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp412.300.000.000;
- Kas pada rekening escrow/giro Dolar AS sebesar tiga kali angsuran pokok dan bunga untuk tiga bulan selanjutnya;
- Gadai saham ESS; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1, *Current Ratio* (CR) minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan, dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, ESS memberitahukan kepada Mandiri terkait perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh di tahun 2017 yang diakui Mandiri pada tanggal 18 September 2018.

Pada tanggal 10 Desember 2018, Mandiri memberikan persetujuan kepada ESS melalui Surat Penawaran Perubahan Ketentuan sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp412,300,000,000;
- Cash in escrow/US Dollar current account equivalent to three principal and interest installment next three months;
- Pledge ESS shares; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1 (one), *Current Ratio* (CR) minimum of 100% reflected in the financial statements, and *Debt Equity Ratio* of maximum 300% until credit facility is fully paid.

On August 10, 2018, ESS notified Mandiri relating to the change in the composition of shareholders and change in authorized and issued and paid-in share capital in 2017 which Mandiri acknowledged on September 18, 2018.

On December 10, 2018, Mandiri, through the Amended Offering Letter, gave approval to ESS regarding the waiver of negative covenants, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

Perubahan ini berlaku setelah ESS mengembalikan penandatanganan Surat Penawaran Perubahan Ketentuan, memberikan Surat Pernyataan yang menyatakan ESS harus mempertahankan bagian saham Keluarga Maknawi sebagai pemegang saham mayoritas pada saat melaksanakan proses Penawaran Umum Perdana (IPO) Perusahaan dan memberikan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan jika ada perubahan terkait dengan perubahan modal saham, harga saham, perubahan nama dan komposisi pemegang saham, dan harus memberitahukan hasil IPO ke Mandiri. Jika IPO tidak dapat dilakukan, ESS harus merujuk ke perjanjian awal.

Pada tanggal 14 Februari 2019, Mandiri memberikan persetujuan kepada ESS sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: perubahan peningkatan modal dasar dan disetor dan komposisi pemegang saham pada tahun 2019 masing-masing berdasarkan Akta Notaris No. 5 dan 77 Yulia S.H. yang tanggal 11 Februari 2019 dan 27 Maret 2019.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. Pada tanggal 19 Desember 2017, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$21.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset berupa 3x7 MW PLTA Air Putih yang terletak di Bengkulu. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk *availability period* 20 bulan.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

The amendment is effective after ESS returned the signed Amended Offering Letter, issuance of Statement Letter stating that ESS must maintain share portion of Maknawi family as the majority shareholder at the time of executing Initial Public Offering (IPO) process of the Company and providing the amended Articles of Association of the Company regarding any changes in share capital, share price, change of name and shareholder composition, and must notify the result of IPO to Mandiri. If the IPO cannot be done, ESS must refer to the original agreement.

On February 14, 2019, Mandiri gave approval to ESS relating to the waiver of negative covenants, which include but not limited to the following: change in the increase in authorized and paid-in capital and composition of shareholders in 2019 which is based on Notarial Deed No. 5 and 77 of Yulia S.H., dated February 11, 2019 and March 27, 2019, respectively.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. On December 19, 2017, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$21,000,000. This loan is used to finance assets in the 3x7 MW PLTA Air Putih located in Bengkulu. This facility has a term of 99 months, effective from the date of signing the agreement, including *availability period* of 20 months.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi, biaya structuring, dan biaya administrasi sebesar AS\$213.680 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar AS\$16.615.498 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$129.670 dan AS\$16.836.476 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$174.937.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan (Catatan 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m² atas nama BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m² atas nama BTL.
 - c. faktur/kuitansi/bukti pembelian mesin atas nama BTL.

Jaminan tersebut diikat dengan Hak Tanggungan senilai minimal Rp700.000.000.000.

- Sampai dengan proyek PLTA Air Putih selesai, BTL menyerahkan agunan pendamping berupa :
 - a. Tanah seluas 13.140 m² SHM No. 15041/Benoa, terletak di Bali atas nama Henry Maknawi.
 - b. Tanah dan bangunan seluas masing-masing 66 m² dan 255 m² dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan, Jakarta Pusat atas nama Henry Maknawi.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

This facility bears interest rate of 6% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee, structuring fee, and administration fee which amounted to US\$213,680 at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$16,615,498 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$129,670 and US\$16,836,476 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$174,937, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership (Note 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m² under the name of BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m² under the name of BTL.
 - c. Invoices, receipts, evidence of purchase of machineries under the name of BTL.

The above collaterals are bound with a of Mortgage Rights with minimum value of Rp700,000,000,000.

- Until PLTA Air Putih project is completed, BTL submits accompanying collateral in the form of:
 - a. Land with area of 13,140 m² with SHM No. 15041 located in Benoa, Bali under the name of Henry Maknawi.
 - b. Land and building with area of 66 m² and 255 m², respectively with SHM No. 155 located in South Petojo, Central Jakarta under the name of Henry Maknawi.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Jaminan diatas terikat dengan hak fidusia untuk fasilitas kelompok usaha atas nama Henry Maknawi.

- Piutang penjualan listrik PLTA Air Putih kepada PLN berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara BTL dengan PLN. Atas agunan yang dimaksud, akan diikat fidusia dengan nilai pengikatan minimal senilai Rp691.875.000.000;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp665.673.000.000;
- Dana pada rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih yang diikat dengan gadai senilai Rp50.000.000.000;
- Gadai saham atas nama BTL; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1, *Current Ratio* (CR) minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak proyek beroperasi, dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2021 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, BTL memberitahukan kepada Mandiri terkait perubahan komposisi pemegang saham tahun 2017 dan 2018 dan perubahan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh di tahun 2017 yang diakui Mandiri pada tanggal 18 September 2018.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The collaterals above are bound by fiduciary rights for business group facilities under the name of Henry Maknawi.

- Receivable from sale of electricity PLTA Air Putih to PLN based on Power Purchase Agreement by BTL with PLN. For the intended collateral, will be bound by fiduciary with minimum bonding value worth Rp691,875,000,000;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp665,673,000,000;
- Fund in collection account, debt service account, debt service reserve account, and excess cash accounting with pledge amounting to Rp50,000,000,000;
- Pledge BTL shares; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1 (one), *Current Ratio* (CR) minimum of 100% reflected in the financial statements since the project operates, and *Debt Equity Ratio* maximum of 300% reflected in the 2021 financial statements until the credit facilities are fully paid.

On August 10, 2018, BTL notified Mandiri relating to the change in the composition of shareholders in 2017 and 2018 and change in authorized and issued and paid-in share capital in 2017 which Mandiri acknowledged on September 18, 2018.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2018, Mandiri memberikan persetujuan kepada BTL melalui Surat Penawaran Perubahan Ketentuan sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. BTL harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika BTL membagikan dividen kepada pemegang saham.

Perubahan ini berlaku setelah BTL mengembalikan penandatanganan Surat Penawaran Perubahan Ketentuan, memberikan Surat Pernyataan yang menyatakan BTL harus mempertahankan bagian saham keluarga Maknawi sebagai pemegang saham mayoritas pada saat melaksanakan proses Penawaran Umum Perdana (IPO) Perusahaan dan memberikan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan jika ada perubahan terkait dengan perubahan modal saham, harga saham, perubahan nama dan komposisi pemegang saham, dan harus memberitahukan hasil IPO ke Mandiri. Jika IPO tidak dapat dilakukan, BTL harus merujuk ke perjanjian awal.

Selama periode perjanjian kredit, ESS dan BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS dan BTL termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan *merger*, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham, serta kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

On December 10, 2018, Mandiri, through the Amended Offering Letter, gave approval to BTL regarding the waiver of negative covenants, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders. BTL must notify Mandiri within or at the latest 14 days if BTL distribute dividends to the shareholders.

The amendment is effective after BTL returned the signed Amended Offering Letter, issuance of Statement Letter stating that BTL must maintain share portion of Maknawi family as the majority shareholder at the time of executing Initial Public Offering (IPO) process of the Company and providing the amended Articles of Association of the Company regarding any changes in share capital, share price, change of name and shareholder composition, and must notify the result of IPO to Mandiri. If the IPO cannot be done, BTL must refer to the original agreement.

During the period of the loan, ESS and BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS and BTL, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders, and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**b. PT Bank Mandiri Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)
(lanjutan)**

kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai *ultimate majority shareholder*, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS dan BTL kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Utang Lembaga Keuangan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“SMI”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

Pada tanggal 19 Desember 2017, SMI setuju untuk mengubah fasilitas Pembiayaan Investasi yang sudah ada dan memberikan fasilitas pembiayaan dalam denominasi Dolar AS dengan kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 secara *club deal*. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan proyek PLTA Air Putih 3x7 MW di Bengkulu dan untuk *refinancing* semua fasilitas pembiayaan yang eksisting dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, termasuk masa tenggang dan *availability period* 20 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,96% per tahun. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikonversi ke mata uang Dolar AS. BTL membayar *upfront fee* sebesar AS\$100.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**b. PT Bank Mandiri Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)
(continued)**

results to Maknawi family being the *ultimate majority shareholder*, c) Bank Mandiri is notified in writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS' and BTL's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

2. Financial Institution Loan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“SMI”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

On December 19, 2017, SMI agreed to amend the existing Investment Financing facility and granted a US Dollar denominated financing facility with maximum credit limit of US\$20,000,000 on a *club deal*. This facility is used for the construction of the 3x7 MW PLTA Air Putih project in Bengkulu and to *refinance* all outstanding existing financing facilities in Rupiah currency. This facility has a term of 99 months, including grace period and *availability period* of 20 months. This facility bears interest rate of 5.96% annually. Outstanding loans in Rupiah were converted to US Dollar currency. BTL incurs *upfront fee* which amounted to US\$100,000 at the time of signing the agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar AS\$18.988.843 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$154.089 dan AS\$19.517.818 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$145.865.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Dua bidang tanah atas nama BTL dengan luas total sebesar 200.089 m², beserta bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung PLTA Air Putih yang berdiri di atasnya (Catatan 6);
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki oleh BTL dari PLN berdasarkan PPA dan amandemennya;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia;
- Seluruh saham BTL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Dana pada rekening *Collection Account*, *Debt Service Account*, *Debt Service Reserve Account*, dan *Excess Cash Account* atas nama BTL;
- Pengalihan hak atas PPA beserta perubahannya yang akan diikat secara notarial berupa Akta Pengalihan Hak (*step in right*);
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau *Letter of Undertaking* dari Henry Maknawi; dan
- *Personal guarantee* dari Henry Maknawi.

BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1, *Current Ratio* minimal 100% dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan BTL sejak tahun 2019 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$18,988,843 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$154,089 and US\$19,517,818 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$145,865, respectively.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Two parcels of land, under the name of BTL, with a total area of 200,089 m², together with buildings, machineries and equipment supporting and situated in PLTA Air Putih (Note 6);
- All invoices and revenue claimed by BTL to PLN based on PPA and its amendment;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary;
- All shares of BTL owned by shareholders, either existing or future;
- Funds in *Collection Account*, *Debt Service Account*, *Debt Service Reserve Account*, and *Excess Cash Account* under the name of BTL;
- The transfer of rights to PPA and its amendments (*step in right*);
- *Deed of Statement and Capability* in the form of a notarial or *Letter of Undertaking* by Henry Maknawi; and
- *Personal guarantee* from Henry Maknawi.

BTL must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 (one), *Current Ratio* minimum of 100% and *Debt Equity Ratio* maximum of 300% which are reflected in the 2019 financial statements until the credit facilities are fully paid.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**b. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 September 2018, SMI memberikan persetujuan kepada BTL terkait perubahan efektivitas rasio keuangan di atas akan berlaku setelah BTL memulai Tanggal Operasi Komersial (COD) dan pengesampingan atas *negative covenants* yang termasuk tetapi tidak terbatas dalam hal sebagai berikut: perubahan komposisi pemegang saham pada tahun 2018 dan 2017, kenaikan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2017 dan mengabaikan batasan *current ratio*.

Pada tanggal 11 Maret 2019, SMI memberikan persetujuan kepada BTL sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. BTL wajib memberitahukan kepada SMI selambat-lambatnya 14 hari apabila BTL melakukan pembagian saham kepada pemegang saham. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif sejak Perusahaan menyelesaikan proses initial public offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

Pada tanggal 4 Desember 2019, NDHM menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar Rp305.000.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut :

- Fasilitas pembiayaan investasi sebesar Rp290.000.000.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan Interest During Construction ("IDC") sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Proyek PLTMH Madong. Fasilitas ini akan jatuh tempo 11 (sebelas) tahun setelah penandatanganan perjanjian termasuk 3 (tiga) tahun *grace period*. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 5,70% per tahun.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**b. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

On September 28, 2018, SMI gave approval to BTL relating to the amendment of the effectivity of the above financial ratios which will be after BTL commences Commercial Operation Date (COD) and waiver of *negative covenants*, which include but not limited to the following: change in the composition of shareholders in 2018 and 2017, increase in authorized and paid-in capital in 2017 and waiver of *current ratio covenant*.

On March 11, 2019, SMI gave approval to BTL regarding the waiver of *negative covenants*, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders. BTL must notify SMI within or at the latest 14 days if BTL distribute dividends to the shareholders. This amended agreement is effective upon the Company completing the initial public offering process and have been listed in Indonesia Stock Exchange.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

On December 4, 2019, NDHM entered into an Investment Financing facility agreement with SMI which has a credit amount of Rp305,000,000,000 and consists of the following:

- Investment Financing facility amounting to Rp290,000,000,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to Rp15,000,000,000.

These facilities are used to finance the construction of PLTMH Madong Project. These facilities will mature in 11 (eleven) years after the signing of the contract including 3 (three) years of *grace period*. This facility bears interest rate of JIBOR + 5,70% per annum.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (lanjutan)**

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$922.585 (Rp12.847.249.380) sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$217.477 (Rp3.045.546.287).

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Madong yang terletak di Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan:
 - a. SHGB No. 01 dengan luas 81.008 m² atas nama NDHM dan;
 - b. Dalam proses penerbitan SHGB dengan luas 38.697 m² atas nama NDHM.
- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh NDHM ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar Rp381.250.000.000;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp381.250.000.000;
- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham NDHM yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau Letter of Undertaking dari Henry Maknawi; dan
- Personal guarantee dari Henry Maknawi.

NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu), *Current Ratio* minimal 100%, dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah NDHM mendapatkan *Commercial Operation Date (COD)* dari PLN.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (continued)**

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2019 amounted to US\$922,585 (Rp12,847,249,380) before deducting unamortized loan transaction costs of US\$217,477 (Rp3,045,546,287).

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Land, building, machineries and supporting equipments for PLTMH Madong Project which is located in South Sulawesi with proof of ownership:
 - a. SHGB No. 01 with area of 81,008 m² under the name of NDHM and;
 - b. In the process of issuance of SHGB with an area of 38,697 m² on behalf of NDHM.
- All invoices and revenue claimed by NDHM to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of Rp381,250,000,000;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp381,250,000,000;
- Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;
- All shares of NDHM owned by shareholders, either existing or future;
- Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and
- Personal guarantee from Henry Maknawi.

NDHM must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* of minimum of 1 (one), *Current Ratio* of minimum of 100%, and *Debt Equity Ratio* of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after NDHM receives its *Commercial Operation Date (COD)* from PLN.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, BTL dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham Perusahaan yang mengakibatkan Tuan Henry Maknawi tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 41,4%, mengalihkan atau menjual saham NDHM yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kepemilikan sahamnya kurang dari 74% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening *collection account*, *debt service account*, *debt service reserve account*, *operational account*, dan *excess cash account*, mengadakan/membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

During the period of loan, BTL and NDHM without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell the Company's shares which results in Mr. Henry Maknawi not being a majority or less than 41.4% shareholder, transfer or sell NDHM shares which results in the Company not being a majority shareholder or the share ownership is less than 74% either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts, and excess cash accounts, enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen

**a. PT Chandra Sakti Utama Leasing
("CSUL")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 14 Oktober 2016, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan dengan CSUL untuk pembelian berbagai mesin dan peralatan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan AS\$161.459.

b. PT BCA Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 5 September 2017, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$10.414 dan AS\$15.387.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 20 Oktober 2017, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 3 tahun, dimulai dari 20 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2020. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$18.209 dan AS\$40.787.

16. BORROWINGS (continued)

3. Consumer Financing Payables

**a. PT Chandra Sakti Utama Leasing
("CSUL")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On October 14, 2016, BTL agreed to enter into financing agreements with CSUL for purchases of various machineries and equipment. These agreements have a term of 36 months and bears interest rate of 15% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance of this facility amounted to nil and US\$161,459, respectively.

b. PT BCA Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On September 5, 2017, ESS entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 48 months. This facility bears interest rate at 8% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9). As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$10,414 and US\$15,387, respectively.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On October 20, 2017, BTL entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 3 years, from October 20, 2017 until September 30, 2020. This facility bears interest rate at 8% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9). As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$18,209 and US\$40,787, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

c. PT Mandiri Tunas Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tahun 2017, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6,22% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar AS\$2.295 dan AS\$8.814.

16. BORROWINGS (continued)

3. Consumer Financing Payables (continued)

c. PT Mandiri Tunas Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

In 2017, ESS entered into a consumer financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 6.22% per annum and is secured by the vehicle financed (Note 9). The outstanding loan balance of this facility amounted to US\$2,295 and US\$8,814 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar AS\$68.216.

17. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Tax

Prepaid tax as of December 31, 2019 pertains to Value-added Tax amounting to US\$68,216.

b. Utang Pajak

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	22.565	2.836
Pajak penghasilan pasal 23	1.510	1.132
Pajak penghasilan pasal 29	91.711	-
Sub-total	115.786	3.968
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2) - Final	2.531	15.936
Pasal 21	3.557	2.176
Pasal 23	26.345	1.205
Pasal 25	5.731	-
Pasal 29	309.111	-
Sub-total	347.275	19.317
Total	463.061	23.285

b. Taxes Payable

The Company
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 29

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4(2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Sub-total

Sub-total

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak

c. Tax Expense (Benefit)

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2019	2018	
Kini			Current
Perusahaan	90.110	-	The Company
Entitas anak	503.615	-	Subsidiaries
Sub-total	593.725	-	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(52.409)	(41.039)	The Company
Entitas anak	(1.355.360)	5.801.418	Subsidiaries
Total	(1.407.769)	5.760.379	Total
Beban (Manfaat) Pajak	(814.044)	5.760.379	Tax Expense (Benefit)

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Rupiah:

The following calculation presents the reconciliation between income before income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2019 and 2018, based on the Rupiah consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Rupiah		
	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(45.742.315.351)	289.093.934.375	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	33.641.689.039	(296.586.700.040)	Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi	623.025.551.506	-	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	610.924.925.194	(7.492.765.665)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	2.965.033.000	2.337.088.000	Employee benefits
Penyusutan	(1.574.750)	-	Depreciation
Sub-total	2.963.458.250	2.337.088.000	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak	1.122.648.650	263.747.142	Tax
Jamuan dan sumbangan	437.608.719	69.298.074	Entertainment and donation
Biaya gaji dan kesejahteraan	5.474.600	(34.567.828)	Salaries and allowances
Pendapatan dividen	(605.099.222.222)	-	Dividend income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(730.906.441)	(135.661)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	492.825.038	-	Others
Sub-total	(603.771.571.656)	298.341.727	Sub-total
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	10.116.811.788	(4.857.335.938)	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company
Kompensasi rugi fiskal	(5.017.331.125)	-	Fiscal loss compensation
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	5.099.480.663	(4.857.335.938)	Estimated taxable income (fiscal loss)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak (lanjutan)

c. Tax Expense (Benefit) (continued)

	Rupiah		
	2019	2018	
Estimasi utang/beban pajak penghasilan	1.274.870.166	-	Estimated income tax expense/payable
Estimasi utang/beban pajak penghasilan (dibulatkan)	1.274.870.000	-	Estimated income tax expense/payable (rounded-off)
Estimasi beban pajak penghasilan (Dolar AS)	90.110	-	Estimated income tax expense (US Dollar)
Estimasi utang pajak penghasilan (Dolar AS)	91.711	-	Estimated income tax payable (US Dollar)

Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 dan 2018 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income (fiscal loss) of the Company for fiscal years 2019 and 2018 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba mata uang Rupiah sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the Rupiah income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Rupiah		USD		
	2019	2018	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(45.742.315.351)	289.093.934.375	2.834.210	12.670.369	Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	33.641.689.039	(296.586.700.040)	(2.828.014)	(13.146.061)	Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi	623.025.551.506	-	44.432.707	-	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	610.924.925.194	(7.492.765.665)	44.438.903	(475.692)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	152.731.231.299	(1.873.191.416)	11.109.726	(118.923)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(150.942.892.914)	74.585.432	(10.858.420)	5.151	Tax effect of the Company's permanent differences
Pemanfaatan rugi pajak	(1.254.332.781)	-	(90.233)	-	Utilization of fiscal loss
Pajak tangguhan dari rugi fiskal dan depresiasi yang tidak diakui	-	1.214.333.984	-	83.857	Unrecognized deferred tax from fiscal loss and depreciation
Pembulatan	(166)	-	-	-	Rounding-off
Penyesuaian dan selisih kurs	-	-	(123.372)	(11.124)	Adjustments and foreign exchange
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas anak	534.005.438 (12.048.034.864)	(584.272.000) 82.859.842.994	37.701 (851.745)	(41.039) 5.801.418	Total Income Tax Expense (Benefit) The Company Subsidiaries
Total	(11.514.029.426)	82.275.570.994	(814.044)	5.760.379	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak (lanjutan)

Fasilitas pajak

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada bulan 31 Agustus 2016, ESS mendapatkan persetujuan dalam Pemanfaatan Fasilitas Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak yang Mendapatkan Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah Tertentu berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 89/PMK.010/2015.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan penghasilan neto 30% dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha, dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- berdasarkan Surat Ketetapan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-264/PJ/2016, nilai realisasi penanaman modal pada saat mulai berproduksi yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan neto terhitung sejak tahun pajak 2016 sejumlah Rp267.052.443.253.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Tax Expense (Benefit) (continued)

Tax facilities

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On August 31, 2016, ESS received approval for the utilization of Income Tax Facility for Taxpayers Receiving Income Tax Facility for Investment in Certain Business Fields and/or in Certain Regions based on Regulation of the Ministry of Finance No. 89/PMK.010/2015.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- reduction in net income of 30% of total Investment in the form of tangible fixed assets, including land used for the main business activities, expensed for 6 years each at 5% per annum, calculated since the commencement of commercial production;
- based on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-264/PJ/2016, the value of realized investment at the start of production which is calculated as deduction of net income starting from the tax year 2016 is Rp267,052,443,253.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 23, 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 35/PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production;
- Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (asset) are as follows:

31 Desember/December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	
Perusahaan							The Company
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Asset
Liabilitas imbalan kerja	(78.574)	(52.437)	741	(4.152)	-	(134.422)	Employee benefits liability
Penyusutan	-	28	-	-	-	28	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(78.574)	(52.409)	741	(4.152)	-	(134.394)	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak							Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto							Deferred Tax Liabilities - Net
Konsesi jasa	33.926.598	(1.944.681)	-	1.381.164	-	33.363.081	Service concession
Aset tetap	1.187.603	429.081	-	57.185	-	1.673.869	Fixed assets
Rugi fiskal	(148.381)	151.872	-	(3.491)	-	-	Tax loss carry forward
Liabilitas imbalan kerja	(68.273)	8.015	(6.492)	(2.815)	353	(69.212)	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	34.897.547	(1.355.713)	(6.492)	1.432.043	353	34.967.738	Deferred Tax Liabilities - Net
31 Desember/December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Foreign Exchange	Penyesuaian/ Adjustments	Ending Balance 2018	
Perusahaan							The Company
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Asset
Liabilitas imbalan kerja	(37.910)	(41.039)	(2.806)	3.181	-	(78.574)	Employee benefits liability
Entitas Anak							Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto							Deferred Tax Liabilities - Net
Konsesi jasa	31.027.315	4.982.299	-	(2.083.016)	-	33.926.598	Service concession
Aset tetap	821.340	426.365	-	(60.102)	-	1.187.603	Fixed assets
Rugi fiskal	(598.035)	418.170	-	31.484	-	(148.381)	Tax loss carry forward
Liabilitas imbalan kerja	(49.418)	(25.627)	2.998	3.563	211	(68.273)	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	31.201.202	5.801.207	2.998	(2.108.071)	211	34.897.547	Deferred Tax Liabilities - Net

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$86.619 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar AS\$346.477, karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BTL tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar AS\$894.375 dan AS\$891.130 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar AS\$3.577.499 dan AS\$3.564.519 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

Catatan 32 detail dampak dari perubahan selanjutnya dalam tarif pajak perusahaan.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

As of December 31, 2018, the Company did not provide deferred tax asset amounting to US\$86,619 for accumulated tax loss carry forward amounting to US\$346,477, since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized.

As of December 31, 2019 and 2018, BTL did not provide deferred tax asset amounting to US\$894,375 and US\$891,130, respectively for accumulated tax loss carry forward amounting to US\$3,577,499 and US\$3,564,519 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized.

Note 32 details impact of subsequent changes in corporate tax rate.

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporannya pada tanggal 13 Februari 2020 untuk tahun 31 Desember 2019 dan 26 Maret 2019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its reports dated February 13, 2020 for the year ended December 31, 2019 and March 26, 2019 for the year ended December 31, 2018.

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liability are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,63%-8,21%	8,14%-8,24%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	10%	10%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011	TMI-II 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pada awal tahun	587.386	349.311
Biaya jasa kini	209.223	110.397
Biaya bunga	31.280	10.452
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(97.708)	-
Imbalan yang dibayar	(1.414)	(843)
Provisi untuk imbalan lebih bayar	-	843
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	34.718	144.970
Sub-total	763.485	615.130
Pengukuran kembali: Dampak perubahan asumsi keuangan	34.155	(38.092)
Dampak penyesuaian pengalaman	(11.147)	37.319
Sub-total	23.008	(773)
Selisih kurs Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	28.046	(26.971)
Pada akhir tahun	814.539	587.386

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The changes in the defined benefit obligation are as follows:

At the beginning of the year	
Current service cost	
Interest cost	
Past service cost curtailment	
Benefits paid	
Provision for excess benefit payment	
Adjustment due to recognition of past service costs	
Sub-total	
Remeasurements: Effects of changes in financial assumptions	
Effects of experience adjustments	
Sub-total	
Foreign exchange Exchange difference due to translation of financial statements	
At the end of the year	

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut (Catatan 24):

	2019	2018
Biaya jasa kini	209.223	110.397
Biaya bunga	31.280	10.452
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(97.708)	-
Provisi untuk imbalan lebih bayar	-	843
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	34.718	144.970
Total	177.513	266.662

The details of employee benefits expense for the year are as follows (Note 24):

Current service cost	
Interest cost	
Past service cost curtailment	
Provision for excess benefit payment	
Adjustment due to recognition of past services	
Total	

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pada awal tahun	587.386	349.311
Beban imbalan kerja	177.513	266.662
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	23.008	(773)
Imbalan yang dibayar	(1.414)	(843)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	28.046	(26.971)
Pada akhir tahun	814.539	587.386

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

At the beginning of the year	
Employee benefits expense	
Remeasurement recognized in other comprehensive income	
Benefits paid	
Exchange difference due to translation of financial statements	
At the end of the year	

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(38.196)	44.988
Tingkat gaji		
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	46.741	(40.366)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total
Liabilitas imbalan kerja	444.398	77.101	226.891	1.217.644	1.966.034

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

Discount rate
Impact on the net defined benefits obligations

Salary rate
Impact on the net defined benefits obligations

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2019 is as follows:

Employee benefits liability

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari Henry Maknawi	Direktur Utama/ President Director	1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	524.550.000	14,31%	52.455.000.000	4.792.931
Johan Maknawi		295.770.000	8,07%	29.577.000.000	2.452.973
Eddy Maknawi		230.300.000	6,28%	23.030.000.000	1.924.916
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	184.030.000	5,02%	18.403.000.000	1.581.961
Giat Widjaja	Direktur/Director	55.090.000	1,50%	5.509.000.000	406.119
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/ each less than 5%)		37.240.000	1,02%	3.724.000.000	258.540
		1.228.412.500	33,50%	122.841.250.000	8.975.973
Total		3.666.312.500	100%	366.631.250.000	28.583.019

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari Henry Maknawi	Direktur Utama/ President Director	1.110.920.000	37,88%	111.092.000.000	8.189.606
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	524.550.000	17,88%	52.455.000.000	4.792.931
Johan Maknawi		295.770.000	10,08%	29.577.000.000	2.452.973
Eddy Maknawi		230.300.000	7,85%	23.030.000.000	1.924.916
Myrna Agustin Annamarie Rumengan		184.030.000	6,27%	18.403.000.000	1.581.961
Ratna Maknawi		157.580.000	5,37%	15.758.000.000	1.161.666
Jimmy Chandra		141.870.000	4,84%	14.187.000.000	1.209.427
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	66.870.000	2,28%	6.687.000.000	492.960
Rusita		55.090.000	1,88%	5.509.000.000	406.119
Giat Widjaja	Direktur/Director	53.840.000	1,84%	5.384.000.000	396.904
IR. Djoni Arijanto Agung Bachtar		37.240.000	1,27%	3.724.000.000	258.540
Agha Indra Arbina		27.260.000	0,93%	2.726.000.000	200.958
PT Tirta Energi Sentosa		20.190.000	0,69%	2.019.000.000	148.839
		13.770.000	0,47%	1.377.000.000	95.598
		13.770.000	0,47%	1.377.000.000	95.598
Total		2.933.050.000	100%	293.305.000.000	23.408.996

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 76 tanggal 14 Oktober 2019, pemegang saham Perusahaan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyetujui peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp293.305.000.000 (2.933.050.000 lembar saham) menjadi Rp366.631.250.000 (3.666.312.500 lembar saham).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (dengan jumlah nominal Rp73.326.250.000 (AS\$5.174.023)) melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp396 per saham (sehingga hasil penawaran umum sebesar Rp290.371.950.000) (AS\$20.489.130)) yang dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019. Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham yang diterima sebesar Rp217.045.700.000 (AS\$15.315.107) sebelum dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp9.913.298.081 (AS\$695.505) dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 50 tanggal 13 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum melalui pasar modal;
- Mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Terbatas Tertutup menjadi Perusahaan Terbatas Terbuka;
- Menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Kencana Energi Lestari menjadi PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan; dan
- Melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan maksimal sejumlah 40% dari modal saham Perusahaan dengan nominal nilai Rp100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., No. 9 tanggal 27 Desember 2018, pemegang saham Perusahaan setuju untuk menjual 13.770.000 saham PT Subur Bina Makmur kepada PT Tirta Energi Sentosa.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 76 of Yulia, S.H., dated October 14, 2019, the Company's shareholders authorize the Company's Board of Commissioners to approve the increase in issued and paid up capital from Rp293,305,000,000 (2,933,050,000 shares) to Rp366,631,250,000 (3,666,312,500 shares).

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share (with nominal amount of Rp73,326,250,000 (US\$5,174,023)) through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share (with IPO proceeds of Rp290,371,950,000 (US\$20,489,130)) effective on September 2, 2019. The excess of the initial public offering share price over par value proceeds received which amounted to Rp217,045,700,000 (US\$15,315,107) before deducting share issuance costs of Rp9,913,298,081 (US\$695,505) was recorded as part of additional paid-in capital.

Based on Notarial Deed No. 50 of Yulia, S.H., dated May 13, 2019, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Approve the Company's plan to conduct public offers through the capital market;
- Change the Company's status which originally a Private Limited Company into a Public Limited Company;
- Approved the change of name of the Company from PT Kencana Energi Lestari to PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Change the Articles of Association of the Company; and
- Execute Initial Public Offering of the Company's shares, with maximum total of 40% share capital of the Company, with nominal value of Rp100 per share.

Based on Notarial Deed No. 9 of Abdul Haris, S.H., dated December 27, 2018, the Company's shareholders agreed to sell 13,770,000 shares of PT Subur Bina Makmur to PT Tirta Energi Sentosa.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 25 tanggal 10 September 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Citra Alam Pratama menjadi PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Mengubah nilai nominal per lembar saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp100 per lembar;
- Pelaksanaan Program ESA (*Employee Stock Allocation*), tata cara pelaksanaan akan ditentukan kemudian oleh Dewan Direktur;
- Melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan maksimal sejumlah 60% dari modal saham Perusahaan dengan nominal nilai Rp100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 26 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 286.827 saham menjadi 293.305 saham atau setara dengan Rp293.305.000.000 (AS\$23.408.996). Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.478.000.000 (AS\$449.736) dibayarkan melalui kas.

Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	32.740.964	32.740.964
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14.619.602	-
Efek dari perubahan kepemilikan (Catatan 4)	5.240.319	5.240.319
Selisih kurs dari penyeteroran modal (Catatan 4)	20.164	20.164
Pengampunan pajak	7.647	7.647
Total	52.628.696	38.009.094

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H., dated September 10, 2018, the Company's shareholders agreed, among others:

- Change the Company's name from PT Citra Alam Pratama to PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Change the Company's par value per share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share;
- Implement Employee Stock Allocation (ESA) program, procedure will be decided later by the Board of Directors;
- Execute Initial Public Offering of the Company's shares, with maximum total of 60% share capital of the Company, with nominal value of Rp100 per share.

Based on Notarial Deed No. 6 of Abdul Haris, S.H., M.Kn., dated June 26, 2018, the Company's shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-in capital from 286,827 shares to 293,305 shares or equivalent to Rp293,305,000,000 (US\$23,408,996). The increase in issued and paid-in capital which amounted to Rp6,478,000,000 (US\$449,736) was paid through cash.

Additional Paid-in Capital - Net

This account consists of:

Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control
Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost
Effect of change in ownership interest (Note 4)
Exchange rate difference from paid-in capital (Note 4)
Tax amnesty
Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS\$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividen

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan menyetujui untuk membagikan total dividen interim dalam bentuk kas dari saldo laba tahun 2018 sebesar AS\$4.001.685 (Rp57.000.000.000). Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada bulan April dan Mei 2019.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan akan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 tanggal 27 Mei 2019. Program ESA ini dialokasikan sebesar 0,17% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 1.262.600 lembar saham.

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat:

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) di atas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA.
- karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US\$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividends

On March 29, 2019, the Company held Annual General Meeting of Shareholders and agreed to distribute a total interim cash dividend from retained earnings in 2018 amounting to US\$4,001,685 (Rp57,000,000,000). The cash dividend has been paid on April and May of 2019.

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company will provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 dated May 27, 2019. The ESA Program shall be allocated with a maximum of 0,17% of the total shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 1,262,600 shares.

The ESA Program Participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subject to the following conditions:

- Permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service.
- The employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive.
- The employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Energy Sakti Sentosa	18.888.786	11.430.169
PT Bangun Tirta Lestari	773.689	817.966
PT Bangun Hidro Energi dan entitas anak	905.260	-
PT Sumber Tirta Energi	157	-
PT Kencana Energi Matahari	71	-
Total	20.567.963	12.248.135

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018
PT Energy Sakti Sentosa	18.888.786	11.430.169
PT Bangun Tirta Lestari	773.689	817.966
PT Bangun Hidro Energi and subsidiary	905.260	-
PT Sumber Tirta Energi	157	-
PT Kencana Energi Matahari	71	-
Total	20.567.963	12.248.135

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	12.248.135	13.198.953
Laba tahun berjalan	1.333.244	876.548
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(39.155)	1.059
Pelepasan aset yang direvaluasi	(42.466)	-
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	18.579.838	-
Akuisisi kepentingan Non-pengendali	(11.383.562)	-
Pembagian dividen kas	(575.887)	-
Peningkatan modal saham dari kepentingan non-pengendali	9.285	-
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	438.531	-
Efek dari transaksi restrukturisasi	-	(1.828.425)
Total	20.567.963	12.248.135

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018
Beginning balance	12.248.135	13.198.953
Total income for the year	1.333.244	876.548
Other comprehensive income (loss) for the year	(39.155)	1.059
Amortization of gain on disposal of revalued asset	(42.466)	-
Disposal of partial interest in a subsidiary without loss of control	18.579.838	-
Acquisition of non-controlling interest	(11.383.562)	-
Distribution of cash dividends	(575.887)	-
Increase in share capital of non-controlling interest	9.285	-
Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries	438.531	-
Effect of restructuring transactions	-	(1.828.425)
Total	20.567.963	12.248.135

21. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0007	0,0021

21. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share is calculated in US Dollar as follows:

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rata-rata tertimbang saham	3.177.470.833	2.900.660.000

Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.315.010	6.033.442

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2018.

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share has effected the change in nominal value per share from Rp1,000,000 to Rp100 conducted on September 10, 2018.

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pendapatan proyek konsesi	16.692.681	16.884.549
Pendapatan bunga konsesi	5.718.194	5.805.548
Penjualan listrik	1.266.459	3.758.389
Total	23.677.334	26.448.486

22. REVENUE

This account consists of:

Concession project revenue
Concession interest income
Sale of electricity

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan Grup diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

22. REVENUE (continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group's revenue are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Beban pokok proyek konsesi	12.236.592	8.968.364	Cost of concession project
Bahan	251.299	201.978	Materials
Tenaga kerja	148.637	141.362	Labor
Overhead			Overhead
Perbaikan dan pemeliharaan	218.229	288.033	Repairs and maintenance
Biaya listrik	217.426	2.394	Electricity costs
Transportasi	68.498	20.352	Transportation
Biaya lisensi	56.253	1.868	License fee
Mess	26.712	22.695	Mess
Komunikasi	6.697	6.166	Communication
Jasa profesional	-	7.986	Professional fees
Lain-lain	62.497	64.592	Others
Sub-total	656.312	414.086	Sub-total
Total	13.292.840	9.725.790	Total

Pembelian sebesar AS\$2.388.466 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: AS\$2.055.333) atau sama dengan 10% (31 Desember 2018: 13%) dari total pendapatan dibeli dari Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.

Purchases of approximately US\$2,388,466 for the year ended December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$2,055,333) or equal to 10% (December 31, 2018: 13%) of total revenue were derived from Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji	759.279	439.376	Salaries
Mess dan project	394.106	267.465	Mess and project
Jasa profesional	358.098	429.620	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 18)	177.513	266.662	Employee benefits (Note 18)
Transportasi dan perjalanan dinas	152.263	129.815	Transportation and traveling
Pajak lain-lain	123.152	54.246	Other taxes
Asuransi	116.181	135.897	Insurance
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	96.960	70.971	Depreciation (Notes 9 and 10)
Sewa	80.866	60.659	Rent
Utilitas	55.813	21.519	Utilities
Jamuan	52.961	18.379	Entertainment
Sumbangan	46.606	168.881	Donation
Perbaikan dan pemeliharaan	24.742	30.906	Repairs and maintenance
Lain-lain	66.122	79.252	Others
Total	2.504.662	2.173.648	Total

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					Other receivables (Note 8)
Lancar					Current
Direktur	43.639	-	0,02%	-	Director
Pemegang saham	29.436	-	0,01%	-	Shareholder
Sub-total	73.075	-	0,03%	-	Sub-Total
Tidak lancar					Non-Current
PT Paramata Indah Lestari	2.715.080	-	1,04%	-	PT Paramata Indah Lestari
PT Sawindo Kencana	1.523.631	-	0,58%	-	PT Sawindo Kencana
PT Citra Indo Energi	491.375	-	0,19%	-	PT Citra Indo Energi
Lain-lain	12.179	126.223	0,00%	0,05%	Others
Sub-total	4.742.265	126.223	1,81%	0,05%	Sub-Total
Total	4.815.340	126.223	1,84%	0,05%	Total

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sawindo Kencana ("SWK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat berkaitan dengan akuisisi PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") dan Entitas anak. Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan telah membayar AS\$1.500.000 uang muka yang dapat dikembalikan kepada SWK sebagai pemegang saham mayoritas CPG. Uang muka tersebut dapat dikembalikan jika SWK tidak dapat memenuhi syarat dan ketentuan di dalam perjanjian.

On December 12, 2019, the Company and PT Sawindo Kencana ("SWK") entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement pertaining to acquisition of PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") and Subsidiaries. On November 1, 2019, the Company paid a refundable down payment amounting to US\$1,500,000 to SWK as a majority shareholder of CPG. The down payment will be returned if SWK cannot meet the terms and conditions in the agreement.

Piutang lain-lain dari PT Citra Indo Energi merupakan piutang yang timbul dari restrukturisasi di NDHM.

The other receivables from PT Citra Indo Energi pertain to receivables arising from restructuring in NDHM.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang lain-lain					Other payables
Tidak Lancar					Non-Current
PT Paramata Indah Lestari	2.894.512	7.065.951	2,63%	6,36%	PT Paramata Indah Lestari
PT Graha Meruya	880.512	-	0,80%	-	PT Graha Meruya
PT Subur Bina Makmur	-	113.388	-	0,10%	PT Subur Bina Makmur
PT Bukit Sumber Rejeki	-	69.114	-	0,06%	PT Bukit Sumber Rejeki
Lain-lain	4.800	-	0,00%	-	Others
Total	3.779.824	7.248.453	3,43%	6,52%	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

ESS dan BTL mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu. Hasilnya piutang lain-lain dari dan utang lain-lain kepada PT Paramata Indah Lestari dikenakan bunga 6,15% dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2021 atau dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian dari kedua belah pihak.

Penghasilan bunga Grup sehubungan dengan piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$76.030 dan AS\$163.673.

Beban bunga Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$248.828 dan AS\$266.059.

Utang lain-lain dari PT Graha Meruya berkaitan dengan pembelian properti investasi senilai AS\$985.713 (0,38% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2019) di 2019 yang akan dilunasi pada bulan Agustus 2022. Utang tersebut tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

Perusahaan, ESS dan BTL menanggung biaya sewa yang dibayarkan kepada PT Graha Meruya sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	2019	2018	2019	2018	
Beban sewa PT Graha Meruya	61.848	42.323	76,00%	70,00%	Rent expenses PT Graha Meruya

Manajemen berpendapat bahwa syarat dan ketentuan dengan pihak berelasi sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Direksi sebagai berikut:

	2019	2018	
Direksi	257.564	124.700	Directors

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

ESS and BTL entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties. The resulting other receivable from and other payable to PT Paramata Indah Lestari bears interest rate of 6.15% and is due on December 31, 2021 or can be extended based on agreement by both parties.

The Group's interest income relating to other receivables from related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$76,030 and US\$163,673, respectively.

The Group's interest expense relating to other payables to related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$248,828 and US\$266,059, respectively.

The other payables from PT Graha Meruya pertain to acquisition of investment properties amounting to US\$985,713 (0.38% of total assets as of December 31, 2019) in 2019 which are due in August 2022. The payables are unsecured in nature and bear no interest.

The Company, ESS and BTL incurred rental expense to PT Graha Meruya as follows:

Management believes that the term and conditions with related parties are the same as those of the transactions between unrelated parties.

The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Directors with details as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi

Nature of Relationships and Transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	Memberikan jaminan pribadi, tanah dan bangunan untuk jaminan utang bank dan utang lembaga keuangan/ <i>provide personal guarantee and land and building as guarantee for bank loans and financial institution loan</i>
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/ <i>Other receivables, other payables, interest expense and interest income</i>
PT Sawindo Kencana	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain dan beban bunga/ <i>Other payables and interest expense</i>
PT Subur Bina Makmur	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain, pembelian properti investasi dan sewa/ <i>Other payables, purchase of investment property and rent</i>
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain dan beban bunga/ <i>Other payables and interest expense</i>
PT Bukit Sumber Rejeki	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ <i>Other receivables, compensation and remuneration</i>
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ <i>Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risks Management

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen tidak membentuk provisi terhadap saldo pelanggan tersebut.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default. Management has not made any allowance for the balances outstanding from this customer.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas di bank dan setara kas	5.022.437	-	-	5.022.437	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan dari konsepsi jasa yang belum ditagihkan					Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	3.703.951	-	-	3.703.951	Current
Tidak lancar	241.369.183	-	-	241.369.183	Non-current
Piutang usaha	1.303.729	-	-	1.303.729	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga (Lancar)	96.449	-	-	96.449	Third parties (Current)
Pihak berelasi (Lancar)	73.075	-	-	73.075	Related parties (Current)
Pihak berelasi (Tidak lancar)	4.742.265	-	-	4.742.265	Related parties (Non-current)
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	513.594	-	-	513.594	Cash collateral (Other current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.463.169	-	-	1.463.169	Restricted cash in bank
Total	258.287.852	-	-	258.287.852	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas di bank	143.839	-	-	143.839	Cash in banks
Aset keuangan dari konsepsi jasa yang belum ditagihkan					Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	2.648.700	-	-	2.648.700	Current
Tidak lancar	227.324.870	-	-	227.324.870	Non-current
Piutang usaha	2.278.245	-	-	2.278.245	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga (Lancar)	102.295	-	-	102.295	Third parties (Current)
Pihak berelasi (Tidak lancar)	126.223	-	-	126.223	Related parties (Non-current)
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	409.285	-	-	409.285	Cash collateral (Other current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	538.003	-	-	538.003	Restricted cash in bank
Total	233.571.460	-	-	233.571.460	Total

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember/December 31, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	5.827.255	5.827.255	-	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.000.761	1.000.761	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	29.096	29.096	-	Third party
Pihak berelasi	3.779.824	-	3.779.824	Related parties
Utang bank jangka pendek	3.702.859	3.702.859	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	59.977.844	10.003.191	49.974.653	Long-term borrowings
Total	74.317.639	20.563.162	53.754.477	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	4.784.525	4.784.525	-	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	288.868	288.868	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	7.248.453	-	7.248.453	Related parties
Pinjaman jangka panjang	64.180.741	6.116.766	58.063.975	Long-term borrowings
Total	76.502.587	11.190.159	65.312.428	Total

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Rupiah	Rp66.602.191.426	4.791.178
Euro	Euro2.801	3.138
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	Rp111.177.357.346	7.997.796
Piutang Usaha		
Rupiah	Rp857.024.452	61.652
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi		
Rupiah	Rp45.758.042.420	3.291.709
Pihak ketiga		
Rupiah	Rp1.340.775.757	96.449
Jaminan uang tunai	Rp1.450.000.000	104.309
Sub-total		16.346.231
Liabilitas		
Utang usaha		
Rupiah	Rp124.800.000	8.978
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp12.760.115.915	917.926
Utang lain-lain		
Pihak berelasi		
Rupiah	Rp52.543.338.479	3.779.824
Utang bank jangka pendek		
Rupiah	Rp48.609.693.282	3.496.849
Pinjaman jangka panjang		
Rupiah	Rp10.231.497.399	736.026
Sub-total		8.939.603
Aset moneter - neto		7.406.628

Assets	
Cash and cash equivalents	
Rupiah	
Euro	
Unbilled financial asset from service concession project	
Trade receivables	
Rupiah	
Other receivables	
Related parties	
Rupiah	
Third parties	
Rupiah	
Cash collateral	
Sub-total	
Liabilities	
Trade payables	
Rupiah	
Accrued liabilities	
Other payables	
Related parties	
Rupiah	
Short-term bank loans	
Rupiah	
Long-term borrowings	
Rupiah	
Sub-total	
Net monetary assets	

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 5 Mei 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu AS\$1 setara dengan Rp15.104 dan AS\$1 setara dengan Euro1,091, aset neto moneter Grup akan menurun sebesar AS\$589.749.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2019 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of May 5, 2020 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is US\$1 to Rp15,104 and US\$1 to Euro1.091, the Group's net monetary assets will decrease approximately by US\$589,749.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$740.663, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$740.663, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	3.702.859	-	3.702.859
Pinjaman jangka panjang	10.003.191	49.974.653	59.977.844
Total	13.706.050	49.974.653	63.680.703

Short-term bank loan
Long-term borrowings

Total

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

c. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2019, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$740,663 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$740,663 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Pinjaman jangka panjang	6.116.766	58.063.975	64.180.741	Long-term borrowings

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$299.007 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

c. Market risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2019, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$299,007 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2019.

31 Desember/December 31, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	5.042.184	5.042.184	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	3.703.951	3.703.951	Current
Tidak lancar	241.369.183	241.369.183	Non-current
Piutang usaha	1.303.729	1.303.729	Trade receivables

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	73.075	73.075	Current
Tidak lancar	4.742.265	4.742.265	Non-current
Pihak ketiga	96.449	96.449	Third parties
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	513.594	513.594	Cash collateral (Other current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.463.169	1.463.169	Restricted cash in bank
Total	258.307.599	258.307.599	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	5.827.255	5.827.255	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.000.761	1.000.761	Accrued liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	29.096	29.096	Third parties
Utang bank jangka pendek	3.702.859	3.702.859	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	5.980.000	5.980.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	3.996.605	3.996.605	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	26.586	26.586	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	3.779.824	3.779.824	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	34.055.498	34.055.498	Bank loans
Utang lembaga keuangan	15.914.823	15.914.823	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	4.332	4.332	Consumer financing payables
Total	74.317.639	74.317.639	Total

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2018.

	31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman dan piutang	150.755	150.755	Loans and receivables
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan	2.648.700	2.648.700	Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	227.324.870	227.324.870	Current
Tidak lancar			Non-current
Piutang usaha	2.278.245	2.278.245	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lancar	126.223	126.223	Non-current
Pihak ketiga	102.295	102.295	Third parties
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	409.285	409.285	Cash collateral (Other current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	538.003	538.003	Restricted cash in bank
Total	233.578.376	233.578.376	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	4.784.525	4.784.525	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	288.868	288.868	Accrued liabilities
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	5.020.000	5.020.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	900.000	900.000	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	196.766	196.766	Consumer financing payables
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	7.248.453	7.248.453	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	39.416.476	39.416.476	Bank loans
Utang lembaga keuangan	18.617.818	18.617.818	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	29.681	29.681	Consumer financing payables
Total	76.502.587	76.502.587	Total

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Unbilled financial asset from service concession project and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Fair value of cash collateral and restricted cash in bank is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 3 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu) dan pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan).

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 3 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 31, 2019						
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	6.984.653	8.834.513	7.858.168	-	-	23.677.334	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	1.056.248	7.267.228	4.969.364	-	-	13.292.840	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	5.928.405	1.567.285	2.888.804	-	-	10.384.494	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	288.040	965.079	136.113	1.115.430	-	2.504.662	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	5.640.365	602.206	2.752.691	(1.115.430)	-	7.879.832	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(1.743.279)	(3.603.506)	(3.877)	-	715.814	(4.634.848)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(348.565)	(1.226.045)	222.225	813.368	-	(539.017)	Foreign exchange gain (loss) - net
Biaya amortisasi	(109.845)	(37.044)	(318)	-	-	(147.207)	Amortization expense
Aset dan liabilitas yang dihapus	-	-	(103.766)	325.948	-	222.182	Assets and liabilities written-off
Pendapatan dividen	-	-	-	44.092.421	(44.092.421)	-	Dividend Income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	544.383	(88.820)	(7.024)	320.543	(715.814)	53.268	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1.657.306)	(4.955.415)	107.240	45.552.280	(44.092.421)	(5.045.622)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK							INCOME BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN	3.983.059	(4.353.209)	2.859.931	44.436.850	(44.092.421)	2.834.210	EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	503.615	-	-	90.110	-	593.725	Current
Tangguhan	(485.869)	(1.594.323)	724.832	(52.409)	-	(1.407.769)	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	17.746	(1.594.323)	724.832	37.701	-	(814.044)	TOTAL INCOME EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	3.965.313	(2.758.886)	2.135.099	44.399.149	(44.092.421)	3.648.254	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(14.452)	(11.518)	-	2.962	-	(23.008)	- Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait	3.613	2.879	-	(741)	-	5.751	- Related income tax expense
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:							Item that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(152.845)	28.979	-	(123.866)	- Gain (loss) on translation of financial statements
KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(10.839)	(8.639)	(152.845)	31.200	-	(141.123)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.954.474	(2.767.525)	1.982.254	44.430.349	(44.092.421)	3.507.131	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						2.315.010	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.333.244	Non-controlling interests
TOTAL						3.648.254	TOTAL

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2019							
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk						2.213.042	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.294.089	Non-controlling interests
TOTAL						3.507.131	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						0,0007	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset Segmen	120.518.419	130.564.175	9.578.891	84.565.697	(84.407.704)	260.819.478	Segment Assets
Liabilitas Segmen	44.963.276	82.150.814	6.844.202	3.023.609	(27.366.841)	109.615.060	Segment Liabilities
Penyusutan	33.498	35.685	677	27.100	-	96.960	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):							Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	6.984.653	8.834.513	7.858.168	-	-	23.677.334	Local
31 Desember/December 31, 2018							
	Pakkat	Air Putih	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENDAPATAN	9.563.937	16.884.549	-	-	26.448.486		REVENUE
BEBAN LANGSUNG	757.425	8.968.365	-	-	9.725.790		DIRECT COSTS
LABA BRUTO	8.806.512	7.916.184	-	-	16.722.696		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	878.649	811.321	483.678	-	2.173.648		OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	7.927.863	7.104.863	(483.678)	-	14.549.048		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	792.686	1.720.685	53.672	-	2.567.043		Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(1.839.623)	(2.588.125)	(48.519)	459.560	(4.016.707)		Interest expenses
Biaya amortisasi	(274.045)	9.616	-	-	(264.429)		Amortization expense
Penghapusan piutang lain-lain	-	(197.022)	-	-	(197.022)		Write-off of other receivables
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	481.331	7.832	2.833	(459.560)	32.436		Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(839.651)	(1.047.014)	7.986	-	(1.878.679)		OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK							INCOME BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN	7.088.212	6.057.849	(475.692)	-	12.670.369		EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN Tanguhan	2.723.623	3.077.795	(41.039)	-	5.760.379		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) Deferred
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.364.589	2.980.054	(434.653)	-	6.909.990		TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
	Pakkat	Air Putih	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	7.680	4.318	(11.225)	-	773	- Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait	(1.918)	(1.080)	2.806	-	(192)	- Related income tax expense
KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	5.762	3.238	(8.419)	-	581	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.370.351	2.983.292	(443.072)	-	6.910.571	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk					6.033.442	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali					876.548	Non-controlling interests
TOTAL					6.909.990	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk					6.032.964	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali					877.607	Non-controlling interests
TOTAL					6.910.571	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					0,0021	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset Segmen	122.300.658	121.302.369	21.794.174	(31.459.059)	233.938.142	Segment Assets
Liabilitas Segmen	49.691.165	70.121.489	1.151.360	(9.830.537)	111.133.477	Segment Liabilities
Penyusutan	34.667	36.228	76	-	70.971	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):						Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	9.563.937	16.884.549	-	-	26.448.486	Local

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- (a) Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTA Pakkat"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, ESS dan PLN menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- (a) On December 28, 2009, ESS signed a *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province ("2x5 MW PLTA Pakkat") on a Build, Own and Operate ("BOT") basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Amended and Restated Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commences on April 20, 2016.

- (b) On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "Take or Pay"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS\$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut :

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*);
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Komponen C (*Water and other charges*); dan
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- (a) Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu ("3x3,3 MW PLTA Air Putih") dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US\$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (*Capital Cost Recovery*);
- Component B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Component C (*Water and other charges*); and
- Component D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD of 18 MW PLTA Pakkat commences on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- (a) On January 31, 2012, BTL signed a *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province ("3x3.3 Mw PLTA Air Putih") on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA. BTL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 52,03 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT").

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar "Take or Pay"). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS\$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis.

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty ("Take or Pay" basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US\$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL's rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut:

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*)
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*)
- Komponen C (*Water and other charges*)
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*)
- Komponen E (*Transmission Cost*)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

- (a) Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTMH") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma'dong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan ("2x5 MW PLTMH Madong"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola ("BOO"). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 80% dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (*Capital Cost Recovery*)
- Component B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*)
- Component C (*Water and other charges*)
- Component D (*Variable Operations and Maintenance*)
- Component E (*Transmission Cost*)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

- (a) On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH") located at Ma'dong Village, Sub-district of Dende' Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province ("2x5 MW PLTMH Madong") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 80% of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Second Amendment of Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

- (b) Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi

a. Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd. ("JWHC")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 15 November 2010, ESS melakukan perjanjian dengan JWHC ("Kontraktor") di bidang teknik, pengadaan dan konstruksi 2x5 MW PLTA Pakkat di daerah Pakkat, Medan, Sumatera Utara dengan nilai kontrak tertentu. Kontraktor melaksanakan Pekerjaan Struktur Sipil dan Logam untuk ESS dan jangka waktu kontrak selama 18 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$79.519 dan AS\$1.468.565, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

b. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 25 Juli 2012, BTL dan Sinohydro setuju melakukan perjanjian mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pengerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$1.611.991 dan AS\$1.786.732 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

- (b) On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.

Engineering, Procurement and Construction Agreements

a. Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd. ("JWHC")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On November 15, 2010, ESS entered into agreement with JWHC ("Contractor") for the engineering, procurement and construction of the 2x5 MW PLTA Pakkat project in Pakkat, Medan, North Sumatra for a certain contract price. The contractor carried out Civil and Metal Structure Works for ESS and the term of the contract is for 18 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$79,519 and US\$1,468,565, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

b. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On July 25, 2012, BTL entered into agreement with Sinohydro for the engineering, procurement and construction of 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$1,611,991 and US\$1,786,732, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi
(lanjutan)**

c. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 2 Nopember 2015, BTL melakukan perjanjian dengan Anhe mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, provinsi Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pekerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2017. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$150.000 dan AS\$705.034, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 9 Agustus 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan Anhe untuk *civil work and metal structure* untuk proyek PLTM Ma'dong 2x5 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Pekerjaan ini akan jatuh tempo 24 bulan dimulai dari tanggal efektifnya.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$2.772.101 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

d. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

Pada tanggal 4 September 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ma'dong 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR3.361.200. GHE akan mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis dalam dua setengah tahun ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2019, NDHM telah membayar AS\$556.716 (EUR504.180) ke GHE yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka".

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Engineering, Procurement and Construction Agreements (continued)

c. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 2, 2015, BTL entered into agreement with Anhe for the engineering, procurement and construction of the 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. This agreement was extended on December 4, 2017. The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$150,000 and US\$705,034, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On August 9, 2019, the NDHM entered into agreement with Anhe for civil work and metal structure of the 2x5 MW PLTM Ma'dong project located at South Sulawesi Province. The term of the contract is 24 months from the effective date.

The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2019 US\$2,772,101 which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

d. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

On September 4, 2019, NDHM entered into agreement with GHE for Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ma'dong project with contract price amounting to EUR3,361,200. GHE will deliver and install the Electromechanical Equipment approximately in the next two and half years. As of December 31, 2019, NDHM has already paid US\$556,716 (EUR504,180) to GHE which was presented as part of "Advances" account.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Performance Bond (Garansi Bank)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 18 September 2017, Mandiri menerbitkan 2 (dua) *Performance Bond* (Garansi Bank) kepada PLN sebagai jaminan untuk melaksanakan kewajiban tertentu BTL berdasarkan PPA yang direvisi. Setiap *Performance Bond* (Garansi Bank) masing-masing sebesar AS\$2.046.425 yang akan berlaku pada saat dan sejak tanggal 30 Agustus 2017 dan berlaku efektif hingga 30 Desember 2019 atau:

- 30 hari setelah Tanggal Komisioning Unit Pertama; atau
- 30 hari setelah tanggal pengakhiran Perjanjian (PPA); atau
- 180 hari setelah COD ditambah 30 hari, yaitu 30 Desember 2019.

Garansi bank diperpanjang hingga 22 Juli 2020 (Catatan 12).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 9 Januari 2019, Mandiri menerbitkan *Performance Bond* (Bank Garansi) kepada PLN agar NDHM melaksanakan kewajibannya sesuai dengan PPA yang direvisi. *Performance Bond* (Bank Garansi) sebesar Rp1.447.674.181 yang berlaku efektif pada tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2020. Bank Garansi ini dijamin oleh jaminan uang tunai NDHM sebesar AS\$104.309 (Rp1.450.000.000) (Catatan 12).

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari asset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk asset keuangan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Performance Bond (Bank Guarantee)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On September 18, 2017, Mandiri issued two (2) *Performance Bond* (Bank Guarantee) to PLN as a guarantee for BTL's performance obligations under the revised PPA. Each *Performance Bond* (Bank Guarantee) amounted to US\$2,046,425 which shall be effective on and as of August 30, 2017 until the earlier to occur of December 30, 2019 or:

- 30 days after the Commissioned Date of the First Unit; or
- 30 days after the date of termination of the Agreement (PPA); or
- 180 days after the required COD plus 30 days which is December 30, 2019.

The bank guarantee was extended until July 22, 2020 (Note 12).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On January 9, 2019, Mandiri issued *Performance Bond* (Bank Guarantee) to PLN as a guarantee for NDHM's performance obligations under revised PPA. The *Performance Bond* (Bank Guarantee) amounted to Rp1,447,674,181 which shall be effective on and as of January 9, 2019 until March 31, 2020. This bank guarantee is secured by NDHM's cash collateral with amount of US\$104,309 (Rp1,450,000,000) (Note 12).

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";

PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan" (lanjutan);

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK 71 - "Financial Instruments" (continued);

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under PSAK 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Group's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted.

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 73 - "Sewa";

PSAK 73 disahkan pada tanggal September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

This standard must be applied for financial years commencing on or January 1, 2020. Early adoption is permitted.

- PSAK 73 - "Leases";

PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply PSAK 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts"

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implement PSAK 71.

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2019	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Kredit Rekening Koran/ Overdraft	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Novasi/ Novation	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Penambahan properti investasi/ Addition of investment properties	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	-	1.077.261	(444.213)	2.863.801	-	-	-	-	-	-	-	206.010	3.702.859	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	43.705.013	619.022	(5.020.000)	-	-	155.112	-	-	-	-	-	-	39.459.147	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	19.371.953	1.289.983	(894.773)	-	-	(7.905)	-	-	-	-	-	(219.396)	19.539.862	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	226.447	-	(195.529)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.918	Consumer financing payables
Utang lain-lain pihak berelasi	7.248.453	16.033.320	(35.264.149)	-	281.554	-	(1.200.093)	196.474	46.264	880.512	15.289.934	267.555	3.779.824	Other payables related parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(126.223)	14.283.306	(3.529.315)	-	(15.198)	-	1.200.093	-	(122.294)	-	(16.130.791)	(374.918)	(4.815.340)	Other receivables Related parties
Total	70.425.643	33.302.892	(45.347.979)	2.863.801	266.356	147.207	-	196.474	(76.030)	880.512	(840.857)	(120.749)	61.697.270	Total

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2018	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Novasi/ Novation	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Penghapusan piutang lain-lain/ Write-off of other receivables	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank	41.022.307	5.772.080	(3.400.000)	-	310.626	-	-	-	-	-	-	43.705.013	Bank loans
Utang lembaga keuangan	15.951.857	3.466.292	-	-	(46.196)	-	-	-	-	-	-	19.371.953	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	512.496	-	(253.000)	(33.049)	-	-	-	-	-	-	-	226.447	Consumer financing payables
Utang lain-lain pihak berelasi	6.843.799	9.025.690	(5.974.015)	(805.045)	-	(1.348.393)	238.676	(162.791)	-	(570.253)	785	7.248.453	Other payables related parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(244.326)	194.779	(2.561.451)	361.815	-	1.348.393	-	(882)	197.022	570.253	8.174	(126.223)	Other receivables Related parties
Total	64.086.133	18.458.841	(12.188.466)	(476.279)	264.430	-	238.676	(163.673)	197.022	-	8.959	70.425.643	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan liabilitas pajak tangguhan neto adalah sebesar AS\$6.993.548 (Catatan 17).

**32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rate was applied to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax liabilities would be a decrease by US\$6,993,548 (Note 17).

33. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

33. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2019	2018	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan properti investasi melalui utang	880.512	-	Additions of investment properties on account
Akuisisi kepentingan non-pengendali saling hapus dengan uang muka dan dibebankan pada laba rugi	312.605	-	Acquisition of non-controlling interests offset against advances and charged to profit or loss
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH FINANCING ACTIVITY
Pajak terkait pembayaran dividen kas dan saham kepada kepentingan non-pengendali	325.887	-	Tax relating to payment of cash and share dividends to non-controlling interests

**34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**34. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment I

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.506.064	9.183	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar dimuka	68.216	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	18.250	4.353	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	3.592.530	13.536	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan pada entitas anak	55.975.187	21.628.521	Investment in subsidiaries
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	22.433.778	72.885	Other receivables - Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$26.618 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$4.994 pada tanggal 31 Desember 2018	87.030	656	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$26,618 as of December 31, 2019 and US\$4,994 as of December 31 2018
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$5.476 pada tanggal 31 Desember 2019	323.095	-	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$5,476 as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan	134.394	78.574	Deferred tax asset
Aset lain-lain	8.444	-	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	78.961.928	21.780.636	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	82.554.458	21.794.172	TOTAL ASSETS

Lampiran II

Attachment II

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	9.411	-	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	17.304	17.091	Accrued liabilities
Utang pajak	115.786	3.968	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	142.501	21.059	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.036.091	816.005	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	537.689	314.294	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.573.780	1.130.299	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.716.281	1.151.358	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham			Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2.933.050.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	28.583.019	23.408.996	Issued and fully paid - 3,666,321,500 shares as of December 31, 2019 and 2,933,050,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	14.627.249	7.647	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (accumulated losses)
Dicadangkan	70.731	-	Appropriated
Belum dicadangkan	39.189.240	(1.141.767)	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.632.062)	(1.632.062)	Exchange differences due to translation of financial statements
TOTAL EKUITAS	80.838.177	20.642.814	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	82.554.458	21.794.172	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENDAPATAN	-	-	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	-	-	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	1.112.593	483.678	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(1.112.593)	(483.678)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan dividen	44.092.421	-	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	813.367	53.672	Foreign exchange gain (loss) - net
Liabilitas yang dihapus	325.948	-	Liabilities written-off
Pendapatan bunga	308.962	3.184	Interest income
Beban bunga	(17.723)	(48.519)	Interest expense
Penghasilan (beban) lain-lain	28.521	(351)	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	45.551.496	7.986	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	44.438.903	(475.692)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)
Kini	90.110	-	Current
Tangguhan	(52.409)	(41.039)	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	37.701	(41.039)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	44.401.202	(434.653)	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.962	(11.225)	- Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak terkait	(741)	2.806	- Related income tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.221	(8.419)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	44.403.423	(443.072)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	22.959.260	7.647	-	(698.695)	(1.632.062)	20.636.150	Balance as of January 1, 2018
Peningkatan modal disetor	449.736	-	-	-	-	449.736	Increase in share capital
Total rugi tahun berjalan	-	-	-	(434.653)	-	(434.653)	Total loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:							Other comprehensive loss for the year, net of tax:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(8.419)	-	(8.419)	Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	23.408.996	7.647	-	(1.141.767)	(1.632.062)	20.642.814	Balance as of December 31, 2018
Peningkatan modal disetor	5.174.023	14.619.602	-	-	-	19.793.625	Increase in share capital
Total laba tahun berjalan	-	-	-	44.401.202	-	44.401.202	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:							Other comprehensive income for the year, net of tax:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	2.221	-	2.221	Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Pembagian kas dividen	-	-	-	(4.001.685)	-	(4.001.685)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang dicadangkan	-	-	70.731	(70.731)	-	-	Appropriated retained earnings
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	28.583.019	14.627.249	70.731	39.189.240	(1.632.062)	80.838.177	Balance as of December 31, 2019

Lampiran V

Attachment V

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN ARUS KAS Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENTS OF CASH FLOWS Years Ended December 31, 2019 and 2018 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)	
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(12.114)	(191.957)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(398.353)	(133.105)	Cash payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	54.811	11	Cash receipts of interest income
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(355.656)	(325.051)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	750.000	-	Cash dividends received
Akuisisi kepentingan non-pengendali	(4.543.933)	-	Acquisition of non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	(276.666)	-	Acquisition of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(107.998)	(732)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	(35.067)	-	Acquisitions of investment property
Penambahan penyertaan pada entitas anak	-	(457.389)	Additional investment in subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.213.664)	(458.121)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil setoran modal saham	19.793.625	449.736	Proceeds from issuance of additional share capital
Hasil penjualan dari sebagian kepentingan pengendali pada entitas anak	14.500.000	-	Proceeds from sale of partial interest in subsidiary
Penerimaan (pembayaran) dari pihak-pihak berelasi - neto	(22.223.782)	340.052	Receipts (payment) from related parties -
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(4.001.685)	-	Payment of cash dividends to shareholders
Pembayaran beban bunga	(1.957)	-	Payment of interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	8.066.201	789.788	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	3.496.881	6.616	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.183	2.567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA PADA AKHIR TAHUN	3.506.064	9.183	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR